



Tim Penulis:

A'am Rifaldi Khunaifi, Ade Salahudin Permadi, Rasyid Ridho Harahap,
Aulia Putri, Ernawati, Nur Jannah, Fitri Endang Srimulat, Safnidar Siahaan,
Fitri Yanti, Muhammad Andi Setiawan, Endang Sri Estimurti,
Nur Wahida Yusuf, Dwina Putri, Sahbuki Ritonga, Ika Chastanti,
Dwi Tika Afriani, Maria Martini Aba, Juwita Boneka Sinaga,
Guntur Syaputra, Rahmi Syafriyeti.

FILSAFAT

ILMU KEPENDIDIKAN

Editor:

Prof. Dr. Tobroni, M.Si

Prof. Dr. Joko Widodo, M.Si

Prof. Dr. Abdul Kadir Rahardjanto, M.Si

FILSAFAT

ILMU KEPENDIDIKAN

Tim Penulis:

**A'am Rifaldi Khunaifi, Ade Salahudin Permadi, Rasyid Ridho Harahap,
Aulia Putri, Ernawati, Nur Jannah, Fitri Endang Srimulat, Safnidar Siahaan,
Fitri Yanti, Muhammad Andi Setiawan, Endang Sri Estimurti,
Nur Wahida Yusuf, Dwina Putri, Sahbuki Ritonga, Ika Chastanti,
Dwi Tika Afriani, Maria Martini Aba, Juwita Boneka Sinaga,
Guntur Syaputra, Rahmi Syafriyati.**



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

Tim Penulis:

**A'am Rifaldi Khunaifi, Ade Salahudin Permadi, Rasyid Ridho Harahap,
Aulia Putri, Ernawati, Nur Jannah, Fitri Endang Srimulat, Safnidar Siahaan,
Fitri Yanti, Muhammad Andi Setiawan, Endang Sri Estimurti,
Nur Wahida Yusuf, Dwina Putri, Sahbuki Ritonga, Ika Chastanti,
Dwi Tika Afriani, Maria Martini Aba, Juwita Boneka Sinaga,
Guntur Syaputra, Rahmi Syafriyeti**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Evi Damayanti

Editor:

**Prof. Dr. Tobroni, M.Si
Prof. Dr. Joko Widodo, M.Si
Prof. Dr. Abdul Kadir Rahardjanto, M.Si**

ISBN:

978-623-459-909-1

Cetakan Pertama:

Januari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Filsafat Ilmu Kependidikan telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Filsafat Ilmu Kependidikan.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Filsafat Ilmu Kependidikan. Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan moralitas individu. Untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral, peran etika sangat penting. Etika bukan hanya sebatas aturan formal, melainkan juga merupakan pandangan hidup yang membimbing perilaku dan pengambilan keputusan. Artikel ini mengeksplorasi peran esensial etika dalam pendidikan, menyoroti bagaimana filsafat dapat digunakan sebagai alat untuk menggali hikmah yang mendasari nilai-nilai etika.

Pentingnya etika dalam membentuk karakter dan orientasi moral siswa semakin relevan di tengah dinamika masyarakat kontemporer. Tantangan etis yang semakin kompleks menuntut pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai yang membimbing perilaku. Oleh karena itu, melalui konsep etika dalam pendidikan, kita dapat mengidentifikasi strategi konkret untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bertanggung jawab secara etis.

Filsafat, sebagai sistematis pemikiran mengenai makna dan hakikat, memberikan kerangka kerja yang merinci nilai-nilai etika sebagai pedoman praktis dalam kehidupan sehari-hari. Studi terhadap berbagai aliran filsafat, seperti etika Aristoteles, Kantian, dan utilitarian, memberikan wawasan yang dalam mengenai pembentukan karakter moral. Oleh karena itu, buku ini bertujuan untuk menggali hikmah filsafat sebagai sumber inspirasi bagi pendidikan, menghubungkan nilai-nilai etika dengan praktik pendidikan berorientasi pada pengembangan karakter.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca

sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PERAN ETIKA DALAM PENDIDIKAN:	
MENGGALI HIKMAH FILSAFAT	1
A. Latar Belakang	2
B. Etika Sebagai Pilar Pendidikan.....	3
C. Filsafat Sebagai Sumber Hikmah	6
D. Filosofi Pendidikan dan Perkembangan Karakter.....	6
E. Pengenalan Berbagai Aliran Filsafat	7
F. Penerapan Etika Dalam Praktik Pendidikan	9
G. Etika Dalam Pengelolaan Pendidikan	11
H. Tantangan Implementasi Etika Dalam Pendidikan.....	12
BAB 2 FILSAFAT KEPENDIDIKAN: MEMBENTUK KARAKTER DAN MEMBANGUN WARGA NEGARA BERKUALITAS	17
A. Pendahuluan.....	18
B. Konsep Dasar Filsafat Kependidikan.....	19
C. Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan.....	21
D. Filsafat Kependidikan dan Identitas Warga Negara	23
E. Inovasi Dalam Praktik Pendidikan Filosofis	28
F. Kesimpulan	30
BAB 3 HAKIKAT MANUSIA DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN	35
A. Pendahuluan.....	36
B. Metode Penelitian	39
C. Hasil dan Pembahasan.....	39
D. Kesimpulan	44
BAB 4 MENDEFINISIKAN KEMBALI KRITERIA KEBENARAN DALAM KONTEKS PERKEMBANGAN ILMU PENDIDIKAN	47
A. Pendahuluan.....	48
B. Konsep Kriteria Kebenaran Dalam Sejarah Ilmu Pendidikan.....	50
C. Teori-Teori Yang Mempengaruhi Pandangan Terhadap Kriteria Kebenaran	52
D. Hubungan Antara Perubahan Zaman dan Konsep Kriteria Kebenaran	54
E. Definisi Ulang Kriteria Kebenaran	55
F. Konteks Perkembangan Ilmu Pendidikan.....	58
G. Tantangan dan Implikasi.....	62

H. Kesimpulan	64
BAB 5 TINJAUAN ONTOLOGIS TERHADAP BIOTEKNOLOGI:	
REFLEKSI FILOSOFIS DALAM KONTEKS PENDIDIKAN.....	71
A. Pendahuluan.....	72
B. Hubungan Antara Ontologi dan Bioteknologi	74
C. Perspektif Filosofis Terhadap Ontologi Bioteknologi	75
D. Implementasi Ontologi Bioteknologi Dalam Pendidikan.....	77
E. Studi Kasus: Aplikasi Ontologi Bioteknologi	79
F. Kesimpulan	81
BAB 6 ONTOLOGI BIOLOGI REPRODUKSI: SEBUAH PENDEKATAN	
FILSAFAT PENDIDIKAN UNTUK PEMAHAMAN HOLISTIK.....	87
A. Pendahuluan.....	88
B. Konsep Dasar Ontologi	90
C. Relevansi Ontologi Dalam Kajian Biologi Reproduksi.....	91
D. Aspek Kesehatan Reproduksi Dalam Filsafat Pendidikan.....	92
E. Pemahaman Holistik Sebagai Landasan Untuk Pengembangan Masyarakat Yang Berpendidikan Reproduksi.....	93
F. Ontologi Dalam Konteks Proses Reproduksi	94
G. Kesimpulan	95
BAB 7 EPISTEMOLOGI ILMU PENDIDIKAN DAN METODE	
ILMIAH: HAKIKAT ILMU, BATAS ILMU PENGETAHUAN	103
A. Pendahuluan	104
B. Epistemologi Ilmu Pendidikan	105
C. Hakikat Ilmu.....	108
D. Batas Ilmu Pengetahuan	112
E. Kesimpulan	115
BAB 8 DIMENSI AKSIOLOGI ILMU PENDIDIKAN DALAM	
NARASI KARYA SASTRA SEBAGAI TRANSFORMASI	
KARAKTER DAN PEMAHAMAN MORAL	121
A. Pendahuluan.....	122
B. Dimensi Aksiologi Dalam Karya Sastra Sebagai Media Pendidikan ..	124
C. Dampak Transformasi Karakter dan Pemahaman Moral Dari Narasi Karya Sastra Kepada Siswa	129
D. Kesimpulan	131
BAB 9 KEARIFAN AKSIOLOGI DALAM MEMBONGKAR HAKIKAT NILAI,	
ETIKA, DAN MORAL DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN	137
A. Pendahuluan.....	138
B. Pengertian Aksiologi dan Ruang Lingkup.....	139
C. Hakikat Nilai Dalam Manajemen Pendidikan	141
D. Etika Dalam Manajemen Pendidikan.....	144

E. Moral Dalam Manajemen Pendidikan.....	147
F. Integrasi Nilai, Etika, dan Moral Dalam Manajemen Pendidikan.....	149
G. Kesimpulan	150
BAB 10 MEMAHAMI PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR	
INTERAKSI DENGAN PESERTA DIDIK.....	155
A. Pendahuluan.....	156
B. Peran Guru Dalam Interaksi Dengan Peserta Didik.....	158
C. Strategi Komunikasi Efektif Dalam Hubungan Guru-Peserta Didik	159
D. Contoh-Contoh Praktis Dari Interaksi Edukasi	160
E. Keterlibatan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran.....	161
F. Mengatasi Tantangan Dalam Interaksi Guru-Peserta Didik	162
G. Kesimpulan	163
BAB 11 INTERAKSI EDUKATIF GURU DENGAN	
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN	167
A. Pendahuluan.....	168
B. Teori Interaksi Edukatif.....	170
C. Faktor-Faktor Penunjang Interaksi Edukatif.....	172
D. Praktik Interaksi Edukatif di Ruang Kelas	174
E. Tantangan dan Solusi.....	175
F. Kesimpulan	176
BAB 12 BERBAGAI PARADIGMA DALAM	
PEMIKIRAN PENDIDIKAN FUNDAMENTALISME,	
MODERNISME, DAN LIBERALISME	185
A. Pendahuluan.....	186
B. Fundamentalisme Pendidikan	187
C. Modernisme Pendidikan	188
D. Liberalisme Pendidikan.....	189
E. Kesimpulan	190
BAB 13 SINERGI KEPALA SEKOLAH DAN KETUA	
YAYASAN DALAM MEMBANGUN LINGKUNGAN	
PEMBELAJARAN YANG BERKUALITAS.....	193
A. Pendahuluan.....	194
B. Penetapan Visi dan Misi Bersama	196
C. Perencanaan Strategi Bersama	197
D. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	197
E. Kolaborasi Dalam Pemilihan dan Evaluasi Guru.....	198
F. Keterlibatan Dalam Kegiatan Sekolah	199
G. Kesimpulan	200

BAB 14 TEORI-TEORI PENDIDIKAN MEMBENTUK LANDASAN KONSEPTUAL BAGI SISTEM PENDIDIKAN DIKAITKAN DENGAN FILSAFAT	205
A. Pendahuluan.....	206
B. Teori Pendidikan.....	208
C. Kesimpulan.....	215
BAB 15 IMPLEMENTASI FILSAFAT PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN	219
A. Pendahuluan.....	220
B. Peran Guru dan Tenaga Kependidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter.....	222
C. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter.....	223
D. Tantangan dan Solusi Implementasi Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan.....	225
BAB 16 RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AL-GHAZALI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN KARAKTER MODERN	235
A. Pendahuluan.....	236
B. Konsep Pendidikan Karakter Al-Ghazali.....	237
C. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Karya-Karya Al-Ghazali.....	238
D. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Al-Ghazali: Keutamaan Moral dan Etika Menurut Al-Ghazali.....	239
E. Konsep Kesalehan dan Kebajikan.....	240
F. Peran Spiritualitas Dalam Pembentukan Karakter.....	241
G. Perbandingan Nilai-Nilai Al-Ghazali Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Modern.....	242
H. Penerapan Prinsip-Prinsip Al-Ghazali Dalam Kurikulum Pendidikan Kontemporer dan Kurikulum Merdeka di Indonesia.....	243
I. Tantangan dan Peluang Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Al-Ghazali.....	245
J. Panduan Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Al-Ghazali Dalam Sistem Pendidikan Modern.....	247
K. Saran Untuk Guru, Orang Tua, dan Pengambil Keputusan di Bidang Pendidikan.....	249
L. Kesimpulan.....	250
BAB 17 PENDIDIKAN DALAM LENSА FILSAFAT: PERJALANAN PEMIKIRAN DARI YUNANI KUNO HINGGA ERA MODERN	253
A. Pendahuluan.....	254
B. Pendidikan Dalam Lensa Filsafat Dari Zaman Ke Zaman.....	256
C. Peran Filsuf Kontemporer dan Modern Dalam Mengubah Dinamika Pendidikan.....	262

D. Kesimpulan	263
BAB 18 POKOK PEMIKIRAN FILSAFAT KEPENDIDIKAN PENDIDIKAN ZAMAN MODERN (ABAD 18-20) & ZAMAN KONTEMPORER (ZAMAN SEKARANG)	269
A. Pendahuluan.....	270
B. Pokok Pemikiran Filsafat Pendidikan Zaman Modern.....	271
C. Pokok Pemikiran Filsafat Pendidikan Zaman Kontemporer	277
D. Kesimpulan	285
BAB 19 GAGASAN-GAGASAN BARU PENDIDIKAN UNTUK MENJAWAB ETIKA GLOBAL, ETIKA SOSIAL DAN PERSAUDARAAN UMAT MANUSIA.....	289
A. Pendahuluan.....	290
B. Gagasan Etika Global	292
C. Gagasan Etika Sosial	296
D. Gagasan Persaudaraan Umat Manusia	300
E. Kesimpulan	302
BAB 20 FILSAFAT ILMU PENDIDIKAN DAN PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ...	305
A. Pendahuluan.....	306
B. Filosofi Ilmu Pendidikan	307
C. Teori-Teori Pendidikan	310
D. Pembaharuan Pendidikan	313
E. Kesimpulan	316
GLOSARIUM	320
PROFIL PENULIS	329



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 1: PERAN ETIKA DALAM PENDIDIKAN: MENGGALI HIKMAH FILSAFAT

BAB 1

PERAN ETIKA DALAM PENDIDIKAN: MENGKALI HIKMAH FILSAFAT

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan moralitas individu. Untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral, peran etika sangat penting. Etika bukan hanya sebatas aturan formal, melainkan juga merupakan pandangan hidup yang membimbing perilaku dan pengambilan keputusan. Artikel ini mengeksplorasi peran esensial etika dalam pendidikan, menyoroti bagaimana filsafat dapat digunakan sebagai alat untuk menggali hikmah yang mendasari nilai-nilai etika. (Achmad, 2022)

Pentingnya etika dalam membentuk karakter dan orientasi moral siswa semakin relevan di tengah dinamika masyarakat kontemporer. Tantangan etis yang semakin kompleks menuntut pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai yang membimbing perilaku. Oleh karena itu, melalui konsep etika dalam pendidikan, kita dapat mengidentifikasi strategi konkret untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bertanggung jawab secara etis.

Filsafat, sebagai sistematis pemikiran mengenai makna dan hakikat, memberikan kerangka kerja yang merinci nilai-nilai etika sebagai pedoman praktis dalam kehidupan sehari-hari. Studi terhadap berbagai aliran filsafat, seperti etika Aristoteles, Kantian, dan utilitarian, memberikan wawasan yang dalam mengenai pembentukan karakter moral. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menggali hikmah filsafat sebagai sumber inspirasi bagi pendidikan, menghubungkan nilai-nilai etika dengan praktik pendidikan berorientasi pada pengembangan karakter. (Aisyah, 2022)

Artikel ini tidak hanya menyajikan pandangan teoritis, tetapi juga mengilustrasikan studi kasus konkret yang memperlihatkan implementasi nilai-nilai etika dan filsafat dalam kurikulum. Pendekatan ini memungkinkan kita merinci kontribusi konkret etika dan filsafat dalam menciptakan budaya pendidikan yang berlandaskan integritas dan moralitas. Dengan membahas peran etika dalam pendidikan dan menggali hikmah filsafat, artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J., & Qodin, N. (2016). Aspek hukum penggunaan teknologi informasi dalam wakaf uang di Indonesia. In *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*. [journal.iainkudus.ac.id.
http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/download/1488/1366](http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/download/1488/1366)
- Abidin, A. K. (2022). FILSAFAT KETUHANAN: Argumen Logis Tentang Tuhan Perspektif Filosof-Filosof Barat. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 21(2), 454–477. <https://doi.org/10.30631/tjd.v21i2.196>
- Achmad, B. (2022). Pemahaman Nilai-Nilai Etika Konsumsi Islam terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling...*<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6779>
- Aisyah, S. (2022). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Pengembangan Mental Peserta Didik. *Tafhim Al-'Ilmi*, 13(2), 240–249. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v13i2.5550>
- A'lawiyah, I. (2023). Pengaruh kinerja guru bimbingan dan konseling terhadap perkembangan moral peserta didik: Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten [digilib.uinsgd.ac.id.
https://digilib.uinsgd.ac.id/74754/](https://digilib.uinsgd.ac.id)
- Amarta, P. A. (2022). ETIKA KOMUNIKASI PERSPEKTIF UTILITARIAN DAN PANDANGAN ISLAM (ANALISA PADA VIDEO SERI YOUTUBE "PERTAMA KALI PUASA DALAM HIDUP [digilib.uin-suka.ac.id. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55680/](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55680/)
- Aprianti, M., & Zakiyah, Z. (2022). Implementasi Gerakan Literasi dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Muhammadiyah Losari Rawalo Banyumas. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 4(Query date: 2023-11-15 16:54:49), 27–31. <https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.289>
- Basid, A., & Rahmah, W. (2023). Melawan Cyberbullying: Membangun Kesadaran Kemanusiaan dalam Etika Bermedia Sosial Perspektif Al-Qur'an. *Studia Quranika*. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/quranika/article/view/9013>
- Candra, H. (2023). Analisis Etika Pendidikan Implementasi Nilai-nilai Filosofis dalam Kurikulum Global. *Literacy Notes*. <https://liternote.com/index.php/ln/article/view/24>

- Haprimda, M., Alfitri, A., & ... (2022). Sebuah Interpretasi: Perspektif Ilmu Pengetahuan Menurut Etika Kantian. *Jurnal ...*
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10089>
- Januarti, N. E. (2017). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PERKULIAHAN ETIKA DAN PROFESI KEGURUAN. In *Jurnal Pendidikan Karakter* (Vol. 8, Issue 2). Universitas Negeri Yogyakarta.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v7i2.16258>
- Pranata, F., Sukarno, S., & Anwar, K. (2023). Konsep Etika Antara Guru dan Murid dalam Upaya Meningkatkan Etis Religius Manajemen Pendidikan Islam Telaah atas Pemikiran Al-Zarnuji dan KH. Hasyim Asy' : *Jurnal Pendidikan ...*
<https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/2503>
- Purba, A. (2019). HUBUNGAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN REVOLUSI MENTAL SISWA KELAS X SEMESTER II SMA ETIS LANDIA *JURNAL PENDIDIKAN PANCASILA DAN ...*
<https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/civiceducation/article/view/151>
- Rachmadani, S. R., Harahap, E. W., & Nasution, K. (2023). Nilai–Nilai Etika dalam Anime One Piece Movie Red Perspektif Aristoteles dalam Buku Etika Nikomakea. *Jurnal Pendidikan ...*
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9681>
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan ...*
<http://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/249>
- Sama, H., Angeline, A., Phua, G., Rahel, R., & Stephanie, S. (2023). Dampak Positif dan Negatif Etika Informasi dalam Media Sosial: Sebuah Penelitian Kualitatif dengan Metode Studi Literatur. In *EXPERT: Jurnal Manajemen ...*
- Suhifatullah, M. I., Thoyib, M., & ... (2020). Kepemimpinan Etis Guru Dalam Pendidikan Karakter. ... *Manajemen Pendidikan*.
<https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/3432>



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 2: FILSAFAT KEPENDIDIKAN: MEMBENTUK KARAKTER DAN MEMBANGUN WARGA NEGARA BERKUALITAS

BAB 2

FILSAFAT KEPENDIDIKAN: MEMBENTUK KARAKTER DAN MEMBANGUN WARGA NEGARA BERKUALITAS

A. PENDAHULUAN

Filsafat kependidikan memainkan peran sentral dalam membentuk karakter individu dan membangun warga negara yang berkualitas. Konsep dasar filsafat kependidikan menekankan pada nilai-nilai moral, etika, dan prinsip-prinsip fundamental yang menjadi dasar bagi proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, pendidikan bukan hanya diartikan sebagai proses penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membimbing perkembangan karakter siswa. Pemahaman mendalam tentang nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama diintegrasikan ke dalam setiap aspek pengalaman pendidikan (Aryana, 2021).

Pembentukan karakter melalui filsafat kependidikan melibatkan keterlibatan guru dan lembaga pendidikan dalam membimbing siswa untuk mengembangkan sikap positif dan perilaku etis. Proses ini tidak hanya berkaitan dengan penanaman nilai-nilai individual, tetapi juga dengan pengenalan konsep kewarganegaraan. Filsafat kependidikan memandang pendidikan sebagai sarana untuk membentuk identitas warga negara yang memiliki pemahaman mendalam tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan negara (Fernando et al., 2019).

Meskipun filsafat kependidikan memiliki peran yang krusial, namun seperti halnya setiap pendekatan, ia juga dapat menghadapi kritik dan tantangan. Beberapa kritik berkisar pada abstraksi konsep-konsep filosofis yang sulit diaplikasikan secara praktis dalam kurikulum sehari-hari (Saepulah, 2020). Oleh karena itu, perlu keseimbangan yang tepat antara idealisme filosofis dan kebutuhan praktis sistem pendidikan.

Dalam merespons tantangan ini, pendekatan inovatif terhadap filsafat kependidikan menjadi penting. Inovasi dapat melibatkan pengembangan metode-metode pembelajaran yang lebih interaktif, pengintegrasian teknologi, atau pendekatan praktis untuk menggali nilai-nilai filosofis dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, filsafat kependidikan tidak hanya menjadi landasan teoretis, tetapi juga sebagai panduan dinamis yang memungkinkan pengembangan karakter dan pembentukan warga negara

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H. (2019). PERANAN ORANGTUA DAN GURU SEBAGAI PENDIDIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3(2), 219–250. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i2.42>
- Adam, A. (2021). Strategi dalam meningkatkan Kemampuan Guru terhadap Pelaksanaan Penilaian Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis pada Guru SMK Negeri 1 Woja. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 20–29. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i1.21>
- Afrianti, S. (2019). *Implementasi Terhadap Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Dan Keprofesionalan Guru*. Query date: 2023-12-02 19:22:50. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7pnkw>
- Ahmad, A., & Aljufri, S. (2019). PENDIDIKAN ISLAM MEMBENTUK NILAI DAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v2i1.21>
- Alfiyah, L. N., & Rahardjanto, A. (2020). Evaluasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Membentuk Karakter Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Di SMPN 1 Pandaan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.22219/jkpp.v7i1.11710>
- Andini, V. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS X DI SMA AL-ULUM MEDAN. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(2). <https://doi.org/10.30829/mrs.v4i2.2167>
- Aryana, I. M. P. (2021). URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER (Kajian Filsafat Pendidikan). *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 1–1. <https://doi.org/10.25078/klgw.v11i1.2372>
- Bachtiar. (2022). Tantangan dan Strategi Penerapan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Online: Kajian Pustaka. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 145–159. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.22308>
- Budiatmaja, R. (2022). BUDAYA KARAKTER DAN MORAL REMAJA MASA KINI MERUPAKAN STRATEGI TEPAT PENCEGAHAN KORUPSI. *The Way Jurnal Teologi Dan Kependidikan*, 8(1), 69–81. <https://doi.org/10.54793/teologi-dan-kependidikan.v8i1.88>
- Fatina, S. W., & Iskandar, P. A. (2022). PENANAMAN NILAI MORAL CERITA RAKYAT PERANG OBOR UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA.

- INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 44–53.
<https://doi.org/10.24176/jino.v5i1.7696>
- Fernando, V. A., Husnita, L., & Eva, Z. (2019). IMPLEMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS YANG BERORIENTASI PADA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI TINGKAT SMP. *Bakaba : Jurnal Sejarah, Kebudayaan Dan Kependidikan*, 7(1), 35–43.
<https://doi.org/10.22202/bakaba.2018.v8i2.3424>
- Karnawati, K., & Widodo, P. (2019). Landasan Filsafat Antropologi-Teologis Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kristen. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(1), 82–82.
<https://doi.org/10.46445/ejti.v3i1.127>
- Liviani, R. (2023). PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA BERDASARKAN PERSPEKTIF FILSAFAT PERENIALISME. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 24(1), 106–119.
<https://doi.org/10.36769/asy.v24i1.334>
- Saepulah, A. (2020). Konsep Filsafat Retorika Dalam Debat Keagamaan Zakir Naik: Studi Analisis Filsafat Retorika Aristoteles. *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 18(2), 278–278.
<https://doi.org/10.21111/klm.v18i2.4874>
- Sasongko, A. (2022). Penerapan Fungsi Hukum Jaksa Pengacara Negara untuk Mewujudkan Kepastian Hukum, Keadilan, dan Kemanfaatan dalam Perkara Perdata dan Tata Usaha Negara (Berdasarkan kajian Filsafat Hukum). *Journal of Law, Society, and Islamic Civilization*, 10(2), 105–105. <https://doi.org/10.20961/jolsic.v10i2.64943>
- Susanto, M. (2019). The Legislative Role in The Budgeting Process in Indonesia (Peran Badan Legislatif Dalam Proses Penganggaran Negara Di Indonesia). *Negara Hukum: Membangun Hukum Untuk Keadilan Dan Kesejahteraan*, 9(2), 163–180. <https://doi.org/10.22212/jnh.v9i2.954>



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 3: HAKIKAT MANUSIA DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN

BAB 3

HAKIKAT MANUSIA DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan hakikat manusia dan implikasinya terhadap pendidikan Islam. Metode studi pustaka digunakan untuk melakukan pencarian, pemilihan, dan analisis terhadap literatur yang relevan, seperti buku dan jurnal, yang berkaitan dengan pemahaman hakikat manusia dalam pendidikan Islam. Data yang terkumpul dianalisis secara kritis dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman hakikat manusia dalam Islam memiliki dampak signifikan dalam konteks pendidikan. Implikasi ini memerlukan perhatian yang lebih besar dalam perencanaan kurikulum, metode pengajaran, dan pembinaan pendidik agar pendidikan Islam dapat efektif dalam membentuk individu yang berkualitas, berakhlak mulia, dan berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat.

Kata kunci: Hakikat Manusia, Implikasinya dan Pendidikan.

Human Nature and Its Implications in Education

Abstract: *The aim of this research is to understand human nature and its implications for education in Islam. The literature study method is used to search, select and analyze relevant literature, such as books and journals, which are related to understanding human nature in Islamic education. The collected data was analyzed critically using a qualitative analysis approach. Thus, this research concludes that understanding human nature in Islam has a significant impact in the educational context. These implications require greater attention in curriculum planning, teaching methods, and educational development so that Islamic education can be effective in forming individuals who are qualified, have noble character, and are service-oriented. public.*

Keywords: *Human Nature, Its Implications and Education.*

A. PENDAHULUAN

Berbicara dan berdiskusi dengan orang lain selalu menarik. Karena selalu menarik, permasalahan tidak pernah terselesaikan secara utuh. Berbicara tentang organisme psikofisik ibarat permainan yang tidak ada habisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Terbitan Berkala (Jurnal)

- Jarbi, M., & Ag, S. (2022). Hakikat Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendais*, 4(01).
- Fuadi, Ahmad. 2016. Esensi Manusia dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*. Vol, 22. No, 3.
- Muhidin, dkk. 2021. Kesadaran Akan Maksud dan Tujuan Penciptaan Manusia. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Vol, 3 No, 2.
- Nisa Pangesti Br Tarigan, G., Limbong, R., Wiryanti Siregar, W., & Hanum Ok, A. (2022). Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Islam. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 99–110. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i3.408>
- Pransiska, Toni. 2016. Konsepsi Fitrah Manusia dalam Perspektif Islam dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*. Vol, 17. No, 1.
- Satriadi, Inong. 2019. Tujuan Penciptaan Manusia dan Nilai Edukasinya (Kajian Tafsir Tematis). *Ta'dib*. Vol, 12. No, 1
- Syarif, Miftah. 2017. Hakekat Manusia dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*. Vol, 2. No, 2.
- Syahputra, Muhammad Rizki dan Darmansah, (2020), Fungsi Kaderisasi dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan, *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, Vol. 2, Issue 3.
- Yunitasari, D., & Pd, M. (2018). Mengupas Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Pendidikan Dan Implikasinya. *Jurnal PPKn dan Hukum*, 13(1).
- Daulai, A. F. (2021). Hakikat Manusia Dan Pendidikan. *Tazkiyah*, 10(02). <http://dx.doi.org/10.30829/taz.v10i2.1222>

Terbitan tidak berkala (buku, laporan, brosur, risalah, buku petunjuk)

- Hanum, Azizah OK. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam (Sebuah Pendahuluan)*. Medan: CV. Scientific Corner Publishing.
- Hanum OK, A. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam (Sebuah Pendahuluan) (Cetakan Kedua)*. CV. Scientific Corner Publishing.



FILSAFAT

BAB 4: MENDEFINISIKAN KEMBALI KRITERIA KEBENARAN DALAM KONTEKS PERKEMBANGAN ILMU PENDIDIKAN

BAB 4

MEDEFINISIKAN KEMBALI KRITERIA KEBENARAN DALAM KONTEKS PERKEMBANGAN ILMU PENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Konsep kebenaran dalam ilmu pendidikan ditetapkan dengan mempertimbangkan konteks di mana pengetahuan diproduksi. Pendidikan adalah ilmu sosial, dan pengetahuan ilmu sosial dipengaruhi oleh konteks asalnya (Grant & Grant, 2023). Kebenaran proposisi dalam pendidikan seringkali bergantung pada konteks spesifik di mana proposisi itu terjadi (Vision, 2020). Di bidang penelitian pendidikan, kebenaran yang terkait dengan konteks adalah tujuan, terutama dalam kaitannya dengan evaluasi program (Gauker, 2003). Konsepsi akademisi tentang kebenaran berperan dalam menghubungkan penelitian dan pengajaran, dan memahami konsepsi yang berbeda dapat menginformasikan pengembangan program Pendidikan (Didi, 2014). Teori epistemologis dan ontologis Peirce, yang menekankan realisme pragmatis, memiliki relevansi dengan praktik pendidikan dan memberikan dasar untuk memahami kebenaran dalam konteks Pendidikan (McCarthy, 2013). Secara keseluruhan, konsep kebenaran dalam ilmu pendidikan dibentuk oleh pengakuan konteks dan penerapan perspektif teoritis yang berbeda.

Kriteria kebenaran memainkan peran penting dalam pembentukan pengetahuan dalam ilmu pendidikan. Pendekatan konstruktivis sosial terhadap pengetahuan dalam sosiologi pengetahuan pendidikan telah menimbulkan pertanyaan tentang kebenaran dan objektivitas (Young & Muller, 2007). Filsuf pendidikan telah mengakui pentingnya gagasan epistemologis seperti pengetahuan, kebenaran, dan pembenaran dalam memahami kegiatan dan hasil Pendidikan (Siegel, 2003). Dalam konteks pelajaran sains, definisi standar pengetahuan sebagai 'keyakinan yang benar dan dibenarkan' ditantang, dan pandangan alternatif menunjukkan bahwa siswa mempelajari narasi dari kanon ilmiah sebagai skema yang berguna untuk menganalisis dunia (Moran, 2006). Di bidang negara dan hukum, praktik hukum diakui sebagai kriteria penting untuk pengetahuan, tetapi itu bukan satu-satunya kriteria karena kompleksitas fenomena dan proses negara-hukum (Kozhevnikov, 2022). Selanjutnya, konsep kebenaran sebagai

DAFTAR PUSTAKA

- Agazzi, E. (2017). The Truth of Theories and Scientific Realism. In E. Agazzi (Ed.), *Varieties of Scientific Realism: Objectivity and Truth in Science* (pp. 49–68). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-51608-0_3
- Al Lily, A. E. A. (2013). Social Change and Educational Technologies: By Invitation or Invasion. *Journal of Organisational Transformation & Social Change*, 10(1), 42–63. <https://doi.org/10.1179/1477963312Z.0000000004>
- Barrett, J. A. (2016). On the Evolution of Truth. *Erkenntnis*, 81(6), 1323–1332. <https://doi.org/10.1007/s10670-015-9797-z>
- Beckett, C. (2017). Truth, trust and technology. *Media Asia*, 44(2), 98–101. <https://doi.org/10.1080/01296612.2017.1455571>
- Berglund, T., & Gericke, N. (2022). Diversity in views as a resource for learning? Student perspectives on the interconnectedness of sustainable development dimensions. *Environmental Education Research*, 28(3), 354–381. <https://doi.org/10.1080/13504622.2021.1980501>
- Cellucci, C. (2017). Knowledge and Truth. In C. Cellucci (Ed.), *Rethinking Knowledge: The Heuristic View* (pp. 93–106). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-53237-0_8
- Chakravartty, A. (2018). Truth and the Sciences. In M. Glanzberg (Ed.), *The Oxford Handbook of Truth* (p. 0). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199557929.013.22>
- Chien, S., & DeJong, G. F. (1994). *Constructing Simplified Plans via Truth Criteria Approximation*.
- Čulina, B. (2001). The Concept of Truth. *Synthese*, 126, 339–360. <https://doi.org/10.1023/A:1005237331006>
- Depaepe, M., & Simon, F. (2009). *Sources in the Making of Histories of Education: Proofs, Arguments, and Other Forms of Reasoning from the Historian's Workplace* (pp. 23–39). https://doi.org/10.1007/978-90-481-3249-2_3
- Didi, G. (2014). *Conceptions of Truth in Higher Education: A Pillar of Research-Teaching- Nexus*.
- Donald, J. (1988). The Development of Knowledge: Validation Processes and Truth Criteria in Six Fields of Study. *Higher Education in Europe*, 13(4), 49–63. <https://doi.org/10.1080/0379772880130407>

- Fuller, C. (2020). Education Innovation Clusters: Supporting transformative teaching and learning. *Childhood Education*, 96(1), 34–47. <https://doi.org/10.1080/00094056.2020.1707534>
- Gash, H. (2014). Constructivism, Truth and Reality. *Foundations of Science*, 19(3), 307–309. <https://doi.org/10.1007/s10699-014-9351-5>
- Geoffroy, J.-M., & Rivkees, D. (2008). *Pharmaceutical Manufacturing: Changes in Paradigms* (3rd ed.). <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.3109/9781420020304-7/pharmaceutical-manufacturing-changes-paradigms-jean-marie-geoffroy-denise-rivkees>
- Grant, J., & Grant, L. (2023). Quality and constructed knowledge: Truth, paradigms, and the state of the science. *Medical Education*, 57(1), 23–30. <https://doi.org/10.1111/medu.14871>
- Gubanov, N. N., Gubanov, N. I., & Rokotyanskaya, L. (2018). *Prospects for the Development of a Universal Theory of Truth*. 801–805. <https://doi.org/10.2991/cesses-18.2018.177>
- Handlin, O. (2017). *Truth in History*. Routledge. <https://www.routledge.com/Truth-in-History/Handlin/p/book/9781560009511>
- Hashim, A. T., Dawi, A. H., Mamat, N., & A, A. (2022). The Implementation of Reading Responsive Methods to Increase Students' Understanding of Honesty Values in Character Education. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11(3), 866–873.
- Ho, D. (2013). Paradigms, Coherence, and the Fog of Evidence. *AMA Journal of Ethics*, 15(1), 65–70. <https://doi.org/10.1001/virtualmentor.2013.15.1.msoc1-1301>
- Karlsson, L. (1996). Planning, truth criteria and the systematic approach to action and change. In Z. W. Raś & M. Michalewicz (Eds.), *Foundations of Intelligent Systems* (pp. 541–550). Springer. https://doi.org/10.1007/3-540-61286-6_178
- Koch, C. (2015). Is Truth Contextual? *Episteme*, 26(2), 15–31.
- Kozhevnikov, V. V. (2022). On Legal Practice And Other Criteria For The Truth Of Knowledge About The State And Law. *SIASAT Journal*, 7(2), 160–166.
- Levy, E. P. (2023). Conceptual Confusion in R.G. Collingwood's Theory of the "Criterion of Historical Truth." *University of Toronto Quarterly*, 92(2), 182–201. <https://doi.org/10.3138/utq.92.2.04>
- Longde, J. (1979). Arguments Concerning the Criterion of Truth in the Modern History of Philosophy in Western Europe. *Chinese Studies in Philosophy*, 11(1), 71–91. <https://doi.org/10.2753/CSP1097-1467110171>

- Martens, L. (2014). The Truth Criteria of Autobiography: Doris Lessing and Telling the Truth. *A/b: Auto/Biography Studies*, 29(2), 319–340. <https://doi.org/10.1080/08989575.2014.991900>
- Mausfeld, R. (2015). Notions such as “truth” or “correspondence to the objective world” play no role in explanatory accounts of perception. *Psychonomic Bulletin & Review*, 22(6), 1535–1540. <https://doi.org/10.3758/s13423-014-0763-6>
- McCarthy, C. L. (2013). Knowing Truth: Peirce’s epistemology in an educational context. *Educational Philosophy and Theory*, 37(2), 157–176. <https://doi.org/10.1111/j.1469-5812.2005.00107.x>
- Meissner, R. (2017). Paradigms and Theories: Popular Labels and Their Delimitation. In R. Meissner (Ed.), *Paradigms and Theories Influencing Policies in the South African and International Water Sectors: PULSE³, A Framework for Policy Analysis* (pp. 131–153). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-48547-8_5
- Michelini, M.-C. (2022). Rethinking Ethical and Social Education. *Revista Letra Magna*, 18(31), Article 31. <https://doi.org/10.47734/lm.v18i31.2153>
- Miqawati, A. H., Wijayanti, F., & Novawan, A. (2022). *Students’ View of the Use of TELL (Technology Enhanced Language Learning) in Remote Teaching*. 275–278. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220207.047>
- Moran, S. (2006). Do we deal in knowledge in science lessons? *School Science Review*.
- Munday, J., Thompson, N., & McGirr, M. (2020). Supporting and Scaffolding Early Childhood Teachers in Positive Approaches to Teaching and Learning with Technology. In A. MacDonald, L. Danaia, & S. Murphy (Eds.), *STEM Education Across the Learning Continuum: Early Childhood to Senior Secondary* (pp. 113–135). Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-15-2821-7_7
- Murphy, B. (2010). RATIONALISM AND EMPIRICISM: WILL THE DEBATE EVER END? *Think*, 9(24), 35–46. <https://doi.org/10.1017/S1477175609990200>
- Nowak, K. (2020). The state of truth in the context of globalization. *Ekonomia i Prawo. Economics and Law*, 19(1), Article 1. <https://doi.org/10.12775/EiP.2020.007>
- Osherson, D. N., & Weinstein, S. (1989). Paradigms of truth detection. *Journal of Philosophical Logic*, 18(1), 1–42. <https://doi.org/10.1007/BF00296173>

- Peng, M. Y.-P., Wang, R.-S., Liu, F.-C., & Tuan, S.-H. (2017). Multi-engagement, Learning Approach and Student Learning Outcomes: Evidence from Taiwanese Private University. *Universal Journal of Educational Research*, 5(7), 1137–1144. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050707>
- Percival, R. S. (2015). Confirmation versus Falsificationism. In *The Encyclopedia of Clinical Psychology* (pp. 1–8). John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781118625392.wbecp388>
- Portelli, J. P., & Oladi, S. (2021). Post-truth Society: Toward a Dialogical Understanding of Truth. In A. Grech (Ed.), *Media, Technology and Education in a Post-Truth Society* (pp. 11–28). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-906-120211002>
- Rajagopalan, K. (2006). Social Aspects of Pragmatics. In K. Brown (Ed.), *Encyclopedia of Language & Linguistics (Second Edition)* (pp. 434–440). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B0-08-044854-2/00316-3>
- Rosenkoetter, T. (2009). Truth Criteria and the Very Project of a Transcendental Logic. *Archiv Für Geschichte Der Philosophie*, 91(2), 193–236. <https://doi.org/10.1515/AGPH.2009.08>
- Sanson, L. M. (2012). Sobre la aproximación a la verdad en la sociedad contemporánea. *Revista Reflexiones*, 91(2), 91–106.
- Shuell, T. J. (2001). Learning Theories and Educational Paradigms. In N. J. Smelser & P. B. Baltes (Eds.), *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (pp. 8613–8620). Pergamon. <https://doi.org/10.1016/B0-08-043076-7/02385-8>
- Siegel, H. (2003). *KNOWLEDGE, TRUTH AND EDUCATION*. <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780203299128-5/knowledge-truth-education-harvey-siegel>
- Subkhan, E. (2020). What is New on Curriculum Policy and How it Affects Curriculum Studies? *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/ijcets.v8i1.38298>
- Tahirsylaj, R. A. D., Armend. (2021). Evolving Conceptions of Educational Research and Inquiry. In *International Handbook of Inquiry and Learning*. Routledge.
- Vision, G. (2020). Truth and Context. In T. Ciecierski & P. Grabarczyk (Eds.), *The Architecture of Context and Context-Sensitivity: Perspectives from Philosophy, Linguistics and Logic* (pp. 265–282). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-34485-6_14
- Young, M., & Muller, J. (2007). Truth and truthfulness in the sociology of educational knowledge. *Theory and Research in Education*, 5(2), 173–201. <https://doi.org/10.1177/1477878507077732>

Zhang, L., Kirschner, P. A., Cobern, W. W., & Sweller, J. (2022). There is an Evidence Crisis in Science Educational Policy. *Educational Psychology Review*, 34(2), 1157–1176. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09646-1>



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 5: TINJAUAN ONTOLOGIS TERHADAP BIOTEKNOLOGI: REFLEKSI FILOSOFIS DALAM KONTEKS PENDIDIKAN

BAB 5

TINJAUAN ONTOLOGIS TERHADAP BIOTEKNOLOGI: REFLEKSI FILOSOFIS DALAM KONTEKS PENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Bioteknologi saat ini, telah menjadi salah satu bidang ilmu pengetahuan yang mengalami kemajuan pesat dan menciptakan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Kemajuan teknologi dalam bioteknologi telah membuka pintu untuk pencapaian luar biasa dalam bidang kesehatan, pertanian, dan lingkungan. Pada bidang kesehatan, bioteknologi modern telah menghadirkan terobosan penting dalam pengembangan obat-obatan, terapi gen, dan diagnostik medis. Pemahaman lebih mendalam terkait dengan manipulasi genetik dan rekayasa gen membuka peluang untuk pengembangan obat yang lebih tepat sasaran dan penanganan penyakit genetic (Ilahi & Bhatti, 2022). Selain itu, teknologi kloning dan rekayasa jaringan membuka peluang menuju pengobatan regeneratif yang dapat mengubah paradigma dalam penanganan berbagai penyakit degenerative. Kemajuan bioteknologi dalam konteks modern telah merevolusi berbagai aspek kesehatan manusia dan penyakit menular. Kemajuan ini telah mengarah pada pengembangan perangkat medis modern untuk tujuan diagnostik dan pencegahan, seperti alat uji diagnostik, vaksin, dan terapi biologis berlabel radio (Bajpai, 2014). Metode biologi molekuler telah mengubah diagnostik penyakit menular, memungkinkan deteksi dan karakterisasi mikroorganisme, termasuk gen resistensi antimikroba. Kemajuan bioteknologi juga memungkinkan produksi pilihan pengobatan baru, lebih aman, dan lebih spesifik, seperti vaksin DNA dan RNA, antibodi monoklonal, dan fragmennya (Coradini et al., 2020).

Sektor pertanian, bioteknologi telah membantu meningkatkan produktivitas tanaman dan ketahanan terhadap hama dan penyakit. Melalui rekayasa genetik, tanaman dapat dimodifikasi untuk memiliki sifat-sifat tertentu yang meningkatkan hasil panen dan mengurangi kerugian akibat faktor lingkungan (Tramper, 2000). Hal ini menjadi krusial mengingat populasi dunia yang terus meningkat, sehingga bioteknologi berperan penting dalam mencari solusi untuk masalah pangan global. Dengan demikian, pemahaman ontologis terhadap kemajuan bioteknologi menjadi semakin relevan dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, L. R., & Dodd, C. G. (2018). Psychologists' responsibility to society: Public policy and the ethics of political action. *Journal of Theoretical and Philosophical Psychology*, 38(1), 42–53. <https://doi.org/10.1037/teo0000077>
- Aranguren, mikel E., Antezana, E., Kuiper, M., & Steven, robert. (2008). *Ontology Design Patterns for bio-ontologies: A case study on the Cell Cycle Ontology | BMC Bioinformatics | Full Text*. <https://bmcbioinformatics.biomedcentral.com/articles/10.1186/1471-2105-9-S5-S1>
- Bajpai, B. (2014). High Capacity Vectors. In I. Ravi, M. Baunthiyal, & J. Saxena (Eds.), *Advances in Biotechnology* (pp. 1–10). Springer India. https://doi.org/10.1007/978-81-322-1554-7_1
- Bashir, A., Nagpal, R., Mehrotra, D., & Bala, M. (2023). Knowledge Representation and Information Retrieval from Ontologies. In R. Kumar, A. K. Verma, T. K. Sharma, O. P. Verma, & S. Sharma (Eds.), *Soft Computing: Theories and Applications* (pp. 765–775). Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-981-19-9858-4_65
- Bicchielli, C., Biancome, N., Ferri, fernando, & Patrisia, G. (2021). *BiOnto: An Ontology for Sustainable Bioeconomy and Bioproducts*. <https://www.mdpi.com/2071-1050/13/8/4265>
- Brossard, D. (2019). Biotechnology, communication and the public: Keys to delve into the social perception of science. *Metode Science Studies Journal*, 0(9), Article 9. <https://doi.org/10.7203/metode.9.11347>
- Buntting, C., & Jones, A. (2020). Using Biotechnology to Develop Values Discourse in School Science. In D. Corrigan, C. Buntting, A. Fitzgerald, & A. Jones (Eds.), *Values in Science Education: The Shifting Sands* (pp. 105–117). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-42172-4_7
- Chang, S.-H., Lin, C.-H., Mai, Y.-T., & Ku, A.-C. (2013). Using Ontology Theory to Enhance Problem Solving Skills. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 106, 3273–3277. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.377>
- Connors, J. M., Younes, A., Gallamini, A., Ansell, S. M., Kim, W.-S., Advani, R. H., Bartlett, N. L., Straus, D. J., Sureda, A., Hutchings, M., Dlugosz-Danecka, M., Engley, G., Fenton, K., Liu, R., Miao, H., Jolin, H., Gautam, A., & Radford, J. (2018). Brentuximab Vedotin Plus Chemotherapy in

- Patients with Advanced-Stage Classical Hodgkin Lymphoma (cHL): Evaluation of Modified Progression-Free Survival (mPFS) and Traditional PFS in the Phase 3 ECHELON-1 Study. *Blood*, 132(Supplement 1), 2904. <https://doi.org/10.1182/blood-2018-99-118828>
- Coradini, A. L. V., Hull, C. B., & Ehrenreich, I. M. (2020). Building genomes to understand biology. *Nature Communications*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.1038/s41467-020-19753-2>
- Danies, G. (2023). Does biotech education need new teaching methodologies? *Research Directions: Biotechnology Design*, 1, e2. <https://doi.org/10.1017/btd.2022.3>
- Dedhia, M., Kohetuk, K., Crusio, W. E., & Delprato, A. (2019). *Introducing high school students to the Gene Ontology classification system* (8:241). F1000Research. <https://doi.org/10.12688/f1000research.18061.4>
- Echarte, L. E. (2016). Biotechnologies Inside the Self: New Challenges in Clinical Ontology. In A. Masferrer & E. García-Sánchez (Eds.), *Human Dignity of the Vulnerable in the Age of Rights: Interdisciplinary Perspectives* (pp. 123–140). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-32693-1_6
- Ermida, E. (2023). *Ontologi Ilmu Pengetahuan | Journal on Education*. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3396>
- Garcia, P., Darroch, F., West, L., & BrooksCleator, L. (2020). Ethical Applications of Big Data-Driven AI on Social Systems: Literature Analysis and Example Deployment Use Case. *Information*, 11(5), Article 5. <https://doi.org/10.3390/info11050235>
- Gersberg, I. W., & Ebecken, N. F. F. (2014). A Simple Strategy to Start Domain Ontology from Scratch. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.14569/SpecialIssue.2014.040107>
- Guanlin, L. (2023). Impact of Bio Commercial Technology on Modern Educational Technology Environment. *Journal of Commercial Biotechnology*, 28(1), Article 1. <https://doi.org/10.5912/jcb1289>
- Gutierrez, F. (2017). *Semantic Technologies and Bio-Ontologies | SpringerLink*. https://link.springer.com/protocol/10.1007/978-1-4939-7046-9_6
- Hulse, J. H. (2004). Biotechnologies: Past history, present state and future prospects. *Trends in Food Science & Technology*, 15(1), 3–18. [https://doi.org/10.1016/S0924-2244\(03\)00157-2](https://doi.org/10.1016/S0924-2244(03)00157-2)
- Ilahi, N. E., & Bhatti, A. (2022). Chapter 7—Basic biotechnology applications in viral diseases. In D. Barh (Ed.), *Biotechnology in Healthcare* (Vol. 2, pp.

- 105–113). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-90042-3.00007-4>
- Jimenez, J., Joyonna Gamble, G., Danies, G., Ronda L. Hamm, & Poras, A. M. (2022). *Public Engagement with Biotechnology Inside and Outside the Classroom: Community-Focused Approaches | GEN Biotechnology*. <https://www.liebertpub.com/doi/10.1089/genbio.2022.0024>
- Marcelino, L. V., & Marques, C. A. (2017). Abordagens Educacionais Das Biotecnologias No Ensino De Ciências Através De Uma Análise Em Periódicos Da Área. *Investigações em Ensino de Ciências*, 22(1), Article 1. <https://doi.org/10.22600/1518-8795.ienci2017v22n1p61>
- Masseroli, M. (2019). Biological and Medical Ontologies: Introduction. In S. Ranganathan, M. Gribskov, K. Nakai, & C. Schönbach (Eds.), *Encyclopedia of Bioinformatics and Computational Biology* (pp. 813–822). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809633-8.20395-6>
- Matei, O., & Contraş, D. (2015). Advanced genetic operators in the context of evolutionary ontology. *2015 IEEE Congress on Evolutionary Computation (CEC)*, 9–14. <https://doi.org/10.1109/CEC.2015.7256868>
- Milam, J., & Milam, J. (2016). *Ontologies in Higher Education* (ontologies-higher-education) [Chapter]. <https://services.igi-global.com/resolvedoi/resolve.aspx?doi=10.4018/978-1-59140-509-2.ch003>; IGI Global. <https://www.igi-global.com/gateway/chapter/www.igi-global.com/gateway/chapter/24967>
- Mollett, J., & Cameron, A. (2016). Making a Case for Epistemological Access in Biotechnology Education in Southern Africa. *African Journal of Research in Mathematics, Science and Technology Education*, 20(3), 234–243. <https://doi.org/10.1080/18117295.2016.1222118>
- Moreno, J. (2023). Genopolitics: Biotechnology Norms and the Liberal International Order. In T. Zima & D. N. Weisstub (Eds.), *Medical Research Ethics: Challenges in the 21st Century* (pp. 35–45). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-12692-5_3
- Oliveira Nizolli, V., de Oliveira, V. F., da Maia, L. C., Pegoraro, C., & de Oliveira, A. C. (2023). Genome editing in rice: New paths for an old crop. *CABI Reviews*, 2023. <https://doi.org/10.1079/cabireviews.2023.0008>
- Rai, G. K., Khanday, D. M., Kumar, P., Magotra, I., Choudhary, S. M., Kossler, R., Kalunke, R., Giordano, M., Corrado, G., Roupheal, Y., & Pandey, S. (2023). Enhancing Crop Resilience to Drought Stress through CRISPR-Cas9 Genome Editing. *Plants*, 12(12), Article 12. <https://doi.org/10.3390/plants12122306>

- Silalahi, M., & Sensuse, D. I. (2016). A case study in a socio-technical approach in ontology engineering. *2016 International Computer Science and Engineering Conference (ICSEC)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICSEC.2016.7859929>
- Slotta, J. D., & Chi, M. T. H. (2006). Helping Students Understand Challenging Topics in Science Through Ontology Training. *Cognition and Instruction*, 24(2), 261–289. https://doi.org/10.1207/s1532690xci2402_3
- Smith, J. E. (2006). Public perception of biotechnology. In B. Kristiansen & C. Ratledge (Eds.), *Basic Biotechnology* (3rd ed., pp. 3–24). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511802409.003>
- Sony, S. K., Kaul, T., Motelb, K. F. A., Thangaraj, A., Bharti, J., Kaul, R., Verma, R., & Nehra, M. (2023). CRISPR/Cas9-mediated homology donor repair base editing confers glyphosate resistance to rice (*Oryza sativa* L.). *Frontiers in Plant Science*, 14. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpls.2023.1122926>
- Tramper, J. (2000). Modern biotechnology: Food for thought. In S. Bielecki, J. Tramper, & J. Polak (Eds.), *Progress in Biotechnology* (Vol. 17, pp. 3–12). Elsevier. [https://doi.org/10.1016/S0921-0423\(00\)80043-X](https://doi.org/10.1016/S0921-0423(00)80043-X)
- Tzoumpa, D., Karvounidis, T., & Douligeris, C. (2017). Towards an Ontology Approach in Teaching Geometry. In M. E. Auer, D. Guralnick, & J. Uhomoihi (Eds.), *Interactive Collaborative Learning* (pp. 198–209). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-50340-0_16
- Zwart, H. (2009). Biotechnology and naturalness in the genomics era: Plotting a timetable for the biotechnology debate. *Journal of Agricultural and Environmental Ethics*, 22(6), 505–529. <https://doi.org/10.1007/s10806-009-9178-1>



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 6: ONTOLOGI BIOLOGI REPRODUKSI: SEBUAH PENDEKATAN FILSAFAT PENDIDIKAN UNTUK PEMAHAMAN HOLISTIK

BAB 6

ONTOLOGI BIOLOGI REPRODUKSI: SEBUAH PENDEKATAN FILSAFAT PENDIDIKAN UNTUK PEMAHAMAN HOLISTIK

A. PENDAHULUAN

Paradigma tentang ontologi pendidikan beragam dan berkembang. Paradigma positivisme, yang berakar pada ontologi realisme, berusaha untuk mengungkapkan kebenaran realitas yang ada dan cara kerjanya (Sinaulan, 2022). Pendidikan berbasis kompetensi mengakui perlunya menjembatani kesenjangan antara kurikulum Universitas dan persyaratan industri, dan ontologi dipandang sebagai alat yang relevan untuk menganalisis dan menilai kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar Teknologi Informasi. Ontologi telah berhasil digunakan dalam pendidikan untuk mewakili domain pembelajaran, menggambarkan kurikulum, mengelola data pembelajaran, dan menyediakan layanan *e-learning* (Stancin et al., 2020). Lembaga telah bergulat dengan memahami dan mengendalikan variasi dalam sifat manusia, yang mengarah pada penemuan normalitas dan kategorisasi orang. Studi ontologis dipandang relevan dengan pendidikan, karena menyelaraskan tindakan etis dengan pencarian kebebasan dan kebenaran, menghasilkan keselarasan mikrokosmos dengan makrokosmos (Roy, 2019).

Ontologi merupakan spesifikasi eksplisit dari konseptualisasi, yang memberikan pandangan dunia yang disederhanakan untuk tujuan representasi (Guenet et al., 2015). Dalam studi biologi reproduksi, ontologi memainkan peran penting dalam memahami proses reproduksi. Ini membantu dalam mengatur dan mengkategorikan objek, konsep, dan entitas yang terkait dengan biologi reproduksi (Lacasta et al., 2010). Misalnya, di bidang biologi reproduksi tikus dan embriologi, ontologi digunakan untuk membuat anotasi, mengambil, dan merekomendasikan perawatan kesehatan reproduksi untuk pasien (Zhu et al., 2011). Ini juga membantu dalam manipulasi embrio pada berbagai tahap perkembangan untuk mempelajari fenotipe mereka atau memproduksi chimera dengan embrio lain atau sel induk embrio rekayasa genetika. Dengan menggunakan ontologi, peneliti dapat memiliki kerangka kerja terstruktur untuk menganalisis dan memahami hubungan kompleks dan interaksi yang terlibat dalam proses reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Althubaiti, S., Kafkas, Ş., Abdelhakim, M., & Hoehndorf, R. (2020). Combining lexical and context features for automatic ontology extension. *Journal of Biomedical Semantics*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.1186/s13326-019-0218-0>
- Alvero, R., Norman, R. J., & Barnhart, K. T. (2023). Reproduction as the foundation for a healthy society. *Fertility and Sterility*, 120(3), 399. <https://doi.org/10.1016/j.fertnstert.2023.05.004>
- Andyarini, E. N., Mustika, I., & Hadi, M. I. (2022). Community Empowerment of Parents Concerned about Adolescent Reproductive Health in Krucil District Probolinggo with CBR Approach (Community-Based Research). *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 533–540. <https://doi.org/10.29062/engagement.v6i2.1301>
- Arenhart, J. R. B., & Arroyo, R. W. (2021). BACK TO THE QUESTION OF ONTOLOGY (AND METAPHYSICS). *Manuscripto*, 44, 01–51. <https://doi.org/10.1590/0100-6045.2021.V44N2.JR>
- Barangi, H., Rahimi, S. K., Zamani, B., & Moradi, H. (2023). An Ontology-based Approach to Facilitate Semantic Interoperability of Context-Aware Systems. *2023 28th International Computer Conference, Computer Society of Iran (CSICC)*, 1–5. <https://doi.org/10.1109/CSICC58665.2023.10105364>
- Bernasconi, A., & Masseroli, M. (2019). Biological and Medical Ontologies: Systems Biology Ontology (SBO). In S. Ranganathan, M. Gribskov, K. Nakai, & C. Schönbach (Eds.), *Encyclopedia of Bioinformatics and Computational Biology* (pp. 858–866). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809633-8.20399-3>
- Caperton, L., & Brzyski, R. (2004). Menstrual Cycle: An Integrative View. In L. Martini (Ed.), *Encyclopedia of Endocrine Diseases* (pp. 238–241). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B0-12-475570-4/00865-9>
- Courtot, M., Juty, N., Knüpfner, C., Waltemath, D., Zhukova, A., Dräger, A., Dumontier, M., Finney, A., Golebiewski, M., Hastings, J., Hoops, S., Keating, S., Kell, D. B., Kerrien, S., Lawson, J., Lister, A., Lu, J., Machne, R., Mendes, P., ... Le Novère, N. (2011). Controlled vocabularies and semantics in systems biology. *Molecular Systems Biology*, 7(1), 543. <https://doi.org/10.1038/msb.2011.77>
- De Vocht, L., Van Deursen, D., Mannens, E., & Van de Walle, R. (2012). A semantic approach to cross-disciplinary research collaboration. *2012*

- 15th International Conference on Interactive Collaborative Learning (ICL)*, 1–8. <https://doi.org/10.1109/ICL.2012.6402180>
- Defiyanti, S., Ashari, A., & Lelono, D. (2022). A Systematic Study for Organizing Research Topics in Ontology Data Mining Domain. *2022 5th International Conference of Computer and Informatics Engineering (IC2IE)*, 348–354. <https://doi.org/10.1109/IC2IE56416.2022.9970076>
- Demchenko, O., Melnikova, T., Demtschenko, S., & Schmitt, M. (2021). Reproductive Approach to the Implementation of the Concept of Regional Sustainable Development. *E3S Web of Conferences*, 278, 03043. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202127803043>
- Dunbar, R. I. M. (1995). An Interdisciplinary Approach to Human Fertility. In R. I. M. Dunbar (Ed.), *Human Reproductive Decisions: Biological and Social Perspectives* (pp. 1–8). Macmillan Education UK. https://doi.org/10.1007/978-1-349-23947-4_1
- Ehimwenma, K. E. (2017). *A multi-agent approach to adaptive learning using a structured ontology classification system* [Doctoral, Sheffield Hallam University]. <https://doi.org/10.7190/shu-thesis-00007>
- Estivalis, M. L., & Amat, A. F. (2014). Educating for Sexual and Reproductive Health in an Information Society. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 3026–3029. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.701>
- Frey, U. J., & Cox, M. (2015). *Building a diagnostic ontology of social-ecological systems* (2). 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.18352/ijc.505>
- Guana, V., Xiang, T., Zhang, H., Schepens, E., & Stroulia, E. (2014). UnderControl an educational serious-game for reproductive health. *Proceedings of the First ACM SIGCHI Annual Symposium on Computer-Human Interaction in Play*, 339–342. <https://doi.org/10.1145/2658537.2662983>
- Guenet, J.-L., Benavides, F., Panthier, J.-J., & Montagutelli, X. (2015). Basic Concepts of Reproductive Biology and Genetics. In J. L. Guénet, F. Benavides, J.-J. Panthier, & X. Montagutelli (Eds.), *Genetics of the Mouse* (pp. 19–49). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-662-44287-6_2
- Hancock, J. (2014). Editorial: Biological ontologies and semantic biology. *Frontiers in Genetics*, 5. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fgene.2014.00018>
- Hare, J. (2006). Towards an understanding of holistic education in the middle years of education. *Journal of Research in International Education*, 5(3), 301–322. <https://doi.org/10.1177/1475240906069453>

- Hastings, J. (2017). Primer on Ontologies. In C. Dessimoz & N. Škunca (Eds.), *The Gene Ontology Handbook* (pp. 3–13). Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-4939-3743-1_1
- Haynes, C. J. (2009). Holistic Human Development. *Journal of Adult Development*, 16(1), 53–60. <https://doi.org/10.1007/s10804-009-9052-4>
- Hensel, B., Wagner, T., Gellrich, A., Kabitzsch, K., & Kauschinger, B. (2015). *Holistic Ontology-Based Assistance System for Efficient Process Model Parameter Identification*. <https://www.hindawi.com/journals/jcengi/2015/812835/>
- Hoehndorf, R., Slater, L., Schofield, P. N., & Gkoutos, G. V. (2015). Aber-OWL: A framework for ontology-based data access in biology. *BMC Bioinformatics*, 16(1), 26. <https://doi.org/10.1186/s12859-015-0456-9>
- Johnson, K. M., Greil, A. L., Shreffler, K. M., & McQuillan, J. (2018). Fertility and Infertility: Toward an Integrative Research Agenda. *Population Research and Policy Review*, 37(5), 641–666. <https://doi.org/10.1007/s11113-018-9476-2>
- Kirillova, A. (2022). *Awareness of medical college students about the formation of reproductive health*. <https://rbh.rsmu.press/archive/2022/4/6/abstract?lang=en>
- Lacasta, J., Nogueras-Iso, J., & Zarazaga-Soria, F. J. (2010). Ontology basic concepts. In J. Lacasta, J. N. Iso, & F. J. Zarazaga Soria (Eds.), *Terminological Ontologies: Design, Management and Practical Applications* (pp. 1–24). Springer US. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6981-1_1
- Manni, L., Gasparini, F., Hotta, K., Ishizuka, K. J., Ricci, L., Tiozzo, S., Voskoboynik, A., & Dauga, D. (2014). *Ontology for the Asexual Development and Anatomy of the Colonial Chordate Botryllus schlosseri* / *PLOS ONE*. <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0096434>
- Maslowski, K., Reiss, M. J., Biswakarma, R., & Harper, J. (2023). Reproductive health education in the schools of the four UK nations: Is it falling through the gap? *Human Fertility*, 26(3), 527–539. <https://doi.org/10.1080/14647273.2023.2216395>
- Mi, H. (2011). Ontologies and Standards in Bioscience Research: For Machine or for Human. *Frontiers in Physiology*, 2. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fphys.2011.00005>

- Miller, J. (1976). Understanding the Total Process. *Change: The Magazine of Higher Learning*, 8(2), 46–49. <https://doi.org/10.1080/00091383.1976.10568838>
- Miller, R. (1990). Beyond reductionism: The emerging holistic paradigm in education. *The Humanistic Psychologist*, 18(3), 314–323. <https://doi.org/10.1080/08873267.1990.9976898>
- Mironov, V., Antezana, E., Egaña, M., Blondé, W., De Baets, B., Kuiper, M., & Stevens, R. (2011). Flexibility and utility of the cell cycle ontology. *Applied Ontology*, 6(3), 247–261. <https://doi.org/10.3233/AO-2011-0097>
- Roy, K. (2019). Introduction: Education and Ontological Amnesia. In K. Roy (Ed.), *Education and the Ontological Question: Addressing a Missing Dimension* (pp. 1–24). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-11178-6_1
- Rudick, B. (2020). From sex-ed to fertility-ed: A more holistic approach to reproductive education. *F&S Reports*, 1(3), 166–167. <https://doi.org/10.1016/j.xfre.2020.10.007>
- Sainju, N. K. (2018). Holistic approach to health. *Journal of Kathmandu Medical College*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.3126/jkmc.v7i1.20620>
- Sinulan, R. L. (2022). Qualitative Research Paradigm in Education. *Go'ADRI: The Journal of Inventions Pedagogical and Practices*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.58977/jipp.v1i3.12>
- Soldatova, L. N., & King, R. D. (2005). Are the current ontologies in biology good ontologies? *Nature Biotechnology*, 23(9), Article 9. <https://doi.org/10.1038/nbt0905-1095>
- Stancin, K., Posic, P., & Jaksic, D. (2020). Ontologies in education – state of the art. *Education and Information Technologies*, 25(6), 5301–5320. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10226-z>
- Sutovsky, P., Cupp, A. S., Thompson, W., & Baker, M. (2016). Reproductive systems biology tackles global issues of population growth, food safety and reproductive health. *Cell and Tissue Research*, 363(1), 1–5. <https://doi.org/10.1007/s00441-015-2323-4>
- Thomas, P. D. (2017). The Gene Ontology and the Meaning of Biological Function. In C. Dessimoz & N. Škunca (Eds.), *The Gene Ontology Handbook* (pp. 15–24). Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-4939-3743-1_2
- Trausan-Matu, S. (2011). Ontology-Based Interoperability in Knowledge-Based Communication Systems. In G. Falquet, C. Métral, J. Teller, & C.

- Tweed (Eds.), *Ontologies in Urban Development Projects* (pp. 139–152). Springer. https://doi.org/10.1007/978-0-85729-724-2_9
- Yang, J., & Dong, J. (2014). Ontology-Based Multi-Agent Cooperation EHR Semantic Interoperability Pattern Research. In S. Li, Q. Jin, X. Jiang, & J. J. (Jong H. Park (Eds.), *Frontier and Future Development of Information Technology in Medicine and Education* (pp. 343–351). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-94-007-7618-0_33
- Yang, Z., Zhang, D., & Ye, C. (2006). Ontology Analysis on Complexity and Evolution Based on Conceptual Model. In U. Leser, F. Naumann, & B. Eckman (Eds.), *Data Integration in the Life Sciences* (pp. 216–223). Springer. https://doi.org/10.1007/11799511_19
- Zhu, P., Wang, T., Huang, B., & Wu, C. (2011). Patient-centered reproductive healthcare system using ontology. *2011 Chinese Control and Decision Conference (CCDC)*, 4231–4236. <https://doi.org/10.1109/CCDC.2011.5968969>



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 7: EPISTEMOLOGI ILMU PENDIDIKAN DAN METODE ILMIAH: HAKIKAT ILMU, BATAS ILMU PENGETAHUAN

BAB 7

EPISTEMOLOGI ILMU PENDIDIKAN DAN METODE ILMIAH: HAKIKAT ILMU, BATAS ILMU PENGETAHUAN

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur kunci dalam pembentukan individu dan masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan mengalami transformasi yang signifikan baik dalam metode pengajaran maupun dalam pemahaman akan hakikat ilmu dan batas ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi telah menciptakan tantangan baru bagi dunia pendidikan. Tantangan-tantangan ini termasuk kebutuhan untuk pengembangan profesional seumur hidup dan penggunaan teknologi hibrida baru untuk mendukung kolaborasi dan membangun komunitas (Feniser dkk., 2023)

Epistemologi adalah cabang filsafat yang berfokus pada pemahaman peran, asal, perkembangan, dan validitas pengetahuan. Ini mengeksplorasi pertanyaan seperti apa yang kita ketahui, bagaimana kita tahu, dan sumber pengetahuan. Epistemologi juga meneliti perbedaan antara keyakinan dan pengetahuan dan menyelidiki kemungkinan memperoleh pengetahuan yang valid (Kioko, 2022). Di tengah kompleksitas perubahan ini, pemahaman akan epistemologi ilmu pendidikan dan metode ilmiah menjadi semakin krusial. Epistemologi sebagai cabang filsafat yang mempertanyakan sumber, sifat, dan batasan pengetahuan memiliki dampak yang signifikan dalam konteks pendidikan. Begitu pula dengan metode ilmiah, yang tidak hanya menjadi landasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk kritisitas dan pemikiran analitis peserta didik. Selain itu, era informasi saat ini menuntut para pendidik untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai batas ilmu pengetahuan.

Era informasi saat ini menuntut para pendidik untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang batas-batas sains. Untuk menumbuhkan masyarakat yang terinformasi secara ilmiah, para ilmuwan, pengambil keputusan, jurnalis, dan pendidik harus menerobos gagasan dan sikap orang-orang yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, melek informasi dan sains sangat penting bagi siswa untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab, mampu meneliti dan mendidik diri mereka sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Aydemir, D., & Ulusu, N. N. (2020). Identifying and solving scientific problems in the medicine: Key to become a competent scientist. *Turkish Journal of Biochemistry*, 45(2), 225–227. <https://doi.org/10.1515/tjb-2018-0357>
- Brockhoff, K. (2022). Indicators of a Science and Models of Its Development. Dalam K. Brockhoff (Ed.), *Management Ideas: A Short History of Business Administration* (hlm. 73–109). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-09962-5_5
- Champion, M. W. (2022). Education and Epistemology. Dalam M. W. Champion, *Dorotheus of Gaza and Ascetic Education* (1 ed., hlm. 65-C3.P170). Oxford University PressOxford. <https://doi.org/10.1093/oso/9780198869269.003.0003>
- DeGlopper, K. S., Russ, R. S., Sutar, P. K., & Stowe, R. L. (2023). Beliefs versus resources: A tale of two models of epistemology. *Chemistry Education Research and Practice*, 24(2), 768–784. <https://doi.org/10.1039/D2RP00290F>
- Dreyer, J. S. (2016). Knowledge, Subjectivity, (De)Coloniality, and the Conundrum of Reflexivity. Dalam *Conundrums in Practical Theology* (hlm. 90–109). Brill. https://doi.org/10.1163/9789004324244_006
- Feniser, C., Bilbao, J., Radu, C., Sadeh, A., Bravo, E., García, O., & Rebollar, C. (2023). EDUCATION AND TECHNOLOGY: NEW CHALLENGES IN THE FIELD OF HIGHER EDUCATION. *INTED2023 Proceedings*, 3900–3905. <https://doi.org/10.21125/inted.2023.1039>
- Fitzpatrick, R. B. (2005). Essential Science Indicators SM. *Medical Reference Services Quarterly*, 24(4), 67–78. https://doi.org/10.1300/J115v24n04_05
- Hecht, M. (2021). Creating cultural refugia to transform the boundaries of science. *Cultural Studies of Science Education*, 16(2), 549–556. <https://doi.org/10.1007/s11422-020-10010-y>
- Holden, I. (2012). Predictors of Student's Attitudes Toward Science Literacy. *Communications in Information Literacy*, 6(1). <https://doi.org/10.15760/comminfolit.2012.6.1.121>
- Institute of Educational Sciences, Republic of Moldova, & Petrovski, N. (2022). Postmodernist orientations in education. *Univers Pedagogic*, 3(75), 5–9. <https://doi.org/10.52387/1811-5470.2022.3.13>

- Ioannidis, J. P. A., Boyack, K. W., & Baas, J. (2020). Updated science-wide author databases of standardized citation indicators. *PLOS Biology*, 18(10), e3000918. <https://doi.org/10.1371/journal.pbio.3000918>
- Karupiah, P. (2022). Positivism. Dalam M. R. Islam, N. A. Khan, & R. Baikady (Ed.), *Principles of Social Research Methodology* (hlm. 73–82). Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-981-19-5441-2_6
- Kayumova, S., & Strom, K. J. (2023). Ontology, Epistemology, and Critical Theory in STEM Education. Dalam *Oxford Research Encyclopedia of Education*. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.1508>
- Kioko, R. M. (2022). A Critical Analysis on the Refutation of Innate Ideas in John Locke's Philosophical Thoughts. *International Journal of Philosophy*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.47941/ijp.1082>
- Kryachko, E. S. (2018). Selected Theses on Science. Dalam J. Valsiner, A. Lutsenko, & A. Antoniouk (Ed.), *Sustainable Futures for Higher Education: The Making of Knowledge Makers* (hlm. 189–206). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-96035-7_17
- Kvasz, L. (2016). Language and the Limits of Science. Dalam *The Limits of Science* (hlm. 67–93). Brill. https://doi.org/10.1163/9789004325401_005
- Maksimović, J., & Evtimov, J. (2023). Positivism and post-positivism as the basis of quantitative research in pedagogy. *Istraživanja u pedagogiji*, 13(1), 208–218. <https://doi.org/10.5937/istrPed2301208M>
- Moffat, J., & Moffat, J. (1M, Januari 1). *The Benefits and Limits of the Scientific Method: 2,000 Years of Human Endeavor* (the-benefits-and-limits-of-the-scientific-method) [Chapter]. <https://Services.Igi-Global.Com/Resolvedoi/Resolve.aspx?Doi=10.4018/978-1-5225-2443-4.Ch009>; IGI Global. <https://www.igi-global.com/gateway/chapter/www.igi-global.com/gateway/chapter/182214>
- Parageau, S. (2023). The Paradoxes of Ignorance in Early Modern England and France. Dalam *The Paradoxes of Ignorance in Early Modern England and France*. Stanford University Press. <https://doi.org/10.1515/9781503635326>
- Park, Y. S., Konge, L., & Artino, A. R. J. (2020). The Positivism Paradigm of Research. *Academic Medicine*, 95(5), 690. <https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000003093>

- Pereira, L. M., & Lopes, A. B. (2020). A Question of Epistemological Nature: Are There Limits to AI Enabled Knowledge? Dalam L. M. Pereira & A. B. Lopes (Ed.), *Machine Ethics: From Machine Morals to the Machinery of Morality* (hlm. 53–60). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-39630-5_7
- Poponak, A. (2016). Key Steps to a Scientific Method. Dalam J. K. Dowdy & Y. Gao (Ed.), *Pump It Up: Literacy Activities for the Classroom* (hlm. 13–16). SensePublishers. https://doi.org/10.1007/978-94-6300-612-5_3
- Prayag, G. (2023). Post-positivism and mixed methods research in rural tourism. Dalam *Handbook on Tourism and Rural Community Development* (hlm. 62–75). Edward Elgar Publishing. <https://www.elgaronline.com/edcollchap/book/9781800370067/book-part-9781800370067-12.xml>
- Purtill, R. (1970). The Purpose of Science. *Philosophy of Science*, 37(2), 301–306. <https://doi.org/10.1086/288303>
- Stefanov, Z. I., Herceg, E., Schmidt, C., Jacobson, D. M., Livingston, D., Chauvel, J. P., Chaudhary, S. K., & Christenson, C. P. (2022). *Fundamentals of Industrial Problem Solving: A Practitioner's Guide* (1 ed.). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119543169>
- Suarez, D. (2020). Nature at the Limits of Science and Phenomenology. *Journal of Transcendental Philosophy*, 1(1), 109–133. <https://doi.org/10.1515/jtph-2019-0004>
- Sumarna, C., & Gunawan, H. (2022). Foundations of Constructivism Philosophy in Classroom Learning. *International Journal of Science and Society*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v4i3.499>
- Tehamy, A. G., AlMoslemany, M. A., Ahmed, T. A., & El-Badri, N. (2020). Application of the Scientific Method in Stem Cell Research. Dalam N. El-Badri (Ed.), *Regenerative Medicine and Stem Cell Biology* (hlm. 347–361). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-55359-3_12
- Tubbs, N. (2016). Epistemology as Education: Know Thyself. *Education Sciences*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.3390/educsci6040041>
- Valenza, R. J. & The Center for Process Studies. (2007). Cosmos, Logos, and the Limits of Science: *Process Studies*, 36(2), 198–214. <https://doi.org/10.5840/process20073622>
- Vitalina, N., Valentyna, V., Olexandr, S., Iryna, R., & Roman, O. (2022). The influence of digital creative technologies on the development of education and medicine. *International Journal of Health Sciences*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6n2.7669>

- Voit, E. O. (2019). Perspective: Dimensions of the scientific method. *PLOS Computational Biology*, 15(9), e1007279. <https://doi.org/10.1371/journal.pcbi.1007279>
- Watson, L. (2016). The Epistemology of Education. *Philosophy Compass*, 11(3), 146–159. <https://doi.org/10.1111/phc3.12316>



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 8: DIMENSI AKSIOLOGI ILMU PENDIDIKAN DALAM NARASI KARYA SASTRA SEBAGAI TRANSFORMASI KARAKTER DAN PEMAHAMAN MORAL

BAB 8

DIMENSI AKSIOLOGI ILMU PENDIDIKAN DALAM NARASI KARYA SASTRA SEBAGAI TRANSFORMASI KARAKTER DAN PEMAHAMAN MORAL

A. PENDAHULUAN

Konteks aksiologi ilmu pendidikan akan erat kaitannya membahas tentang nilai-nilai moral dalam pendidikan. Salah satu media yang bisa berperan sebagai cermin yang membantu dalam menggambarkan nilai-nilai moral yaitu narasi sastra seperti buku atau cerpen. Identitas pribadi seseorang, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam karya sastra, terbentuk melalui cerita atau narasi yang secara khusus menonjolkan sifat-sifat tertentu. Ini membantu membangun hubungan sebab-akibat di antara elemen-elemen yang ada dalam cerita tersebut (Azgarovna et al., 2017). Selain itu, dengan membaca cerita atau puisi maka pembaca/siswa dapat mengambil pelajaran moral atau merasakan emosi tertentu yang membentuk nilai-nilai dalam kehidupan mereka. Ini bisa terjadi karena pembaca/siswa berinteraksi secara sadar dengan nilai-nilai yang disajikan dalam teks tersebut dan juga merasakannya secara emosional (Ghosh, 2018). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aksiologi ilmu pendidikan tercermin dalam kompleksitas narasi sastra, di mana nilai-nilai moral dibangun dan dipelihara melalui interaksi dinamis antara teks, pembaca, dan konteks pendidikan.

Peran aksiologi dalam ilmu pendidikan memiliki dampak signifikan dalam konteks pendidikan formal dan informal dalam mengembangkan aspek moral dan karakter individu. Sastra, sebagai bagian dari sumber pengetahuan dalam ilmu pendidikan, tidak hanya memberikan informasi tetapi juga memberikan wawasan potensial terhadap teori pendidikan (Steinbrück, 2018). Pengembangan mekanisme psikologis untuk membentuk nilai-nilai dalam kepribadian siswa dapat difasilitasi melalui interpretasi teks-teks sastra. Dalam interaksi sadar nilai dan emosional antara pembaca dan teks, sastra juga menjadi instrumen efektif untuk memperkaya pemahaman moral dan karakter individu (Azgarovna et al., 2017). Artinya, hubungan antara pembentukan pemikiran ilmiah dan teori pendidikan dapat dieksplorasi melalui pemikiran naratif yang menggunakan metafora untuk menjelaskan fenomena. Pengembangan spektrum semantik dalam metafora narasi ilmiah,

DAFTAR PUSTAKA

- Abd El-Sattar, H. K. H. (2010). A New Plot/Character-Based Interactive System For Story-Based Virtual Reality Applications. *International Journal of Image and Graphics*, 10(01), 113–133. <https://doi.org/10.1142/S021946781000369X>
- Azgarovna, G. G., Ruhullovna, M. A., & Firdusovna, Z. L. (2017). To The Question Of The Axiological Model Of Learning Literary Education In The Modern School: From Traditions To Innovations. *The Turkish Online Journal Of Design, Art And Communication*, 7(3), 387–394. <https://doi.org/10.7456/10703100/001>
- Battaglino, Damiano, & Dias. (2014). *Telling the Difference Between Asking and Stealing: Moral Emotions in Value-based Narrative Characters*. 60–63.
- Bohlin, K. (2005). *Teaching Character Education through Literature: Awakening the Moral Imagination in Secondary Classrooms*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203299838>
- Brown, R. H. (1985). Narrative, Literary Theory, and the Self in Contemporary Society. *Poetics Today*, 6(4), 573–590. <https://doi.org/10.2307/1771954>
- Buckland. (2010). (PDF) *Commentary: Narrative inquiry as a means of moral enquiry in higher education (2010) | Corinne Buckland | 4 Citations*. <https://typeset.io/papers/commentary-narrative-inquiry-as-a-means-of-moral-enquiry-in-4fch6fhvv9>
- Chang. (2000). Axiology and Ethics: The Past, the Present and the Future. *Journal of Hubei University*. <https://typeset.io/papers/axiology-and-ethics-the-past-the-present-and-the-future-4g72v5cazm>
- Collin. (2021). *Literary study as an education in moral perception and imagination: Ethics and Education: Vol 16, No 4*. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/17449642.2021.1965301>
- Daulay & Sari. (2023). *Modification of Character Building in Online Learning | Daulay | AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. <https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/1913>

- Dehghan, Mazidi, Shamshiri, Rahimiyan, & Taghavi. (2015). Axiology of illuminationism and its implications in professional ethics for psychologists and psychotherapists. *Iranian Journal of Medical Ethics and History of Medicine*, 8(1), 20–29.
- Dewia & Alam. (2020). *Transformation model for character education of students | Cypriot Journal of Educational Sciences*. <https://www.unpub.eu/ojs/index.php/cjes/article/view/5155>
- Eze, C. (2022). Narratives, social justice, and the common good. In *Epistemic Justice and Creative Agency*. Routledge.
- Ghosh, R. K. (2018). The Literary Narrative and Moral Values. In R. K. Ghosh (Ed.), *Essays in Literary Aesthetics* (pp. 63–82). Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-13-2460-4_6
- Hogan, P. C. (1993). Reading for Ethos: Literary Study and Moral Thought. *Journal of Aesthetic Education*, 27(3), 23–34. <https://doi.org/10.2307/3333245>
- Juraini, A., Wulansari, D., Muda, M. A., & Nasution, D. S. (2022). Moral and Cultural Values in the Story of Putri Pukes from Central Aceh. *Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching (JLLLT)*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.37249/jlllt.v1i2.379>
- Kabashima H, Shing-I Liu, Christoph Luetge, & Aurelio de Prada García. (2018). (Open Access) *The idea of justice in literature (2018) | Hiroshi Kabashima | 1 Citations*. <https://typeset.io/papers/the-idea-of-justice-in-literature-1f9jh5ds60>
- Lindemann. (2017). *Project MUSE - In the Matter of Stories*. <https://muse.jhu.edu/article/669116>
- Macwan, A. J. (2022). DERIVATION OF EDUCOLOGY FROM LITERATURE: A QUALITATIVE VENTURE. *Towards Excellence*, 14(4). <https://hrdc.gujaratuniversity.ac.in/Publication/article?id=12271>
- Moin, S. M. A. (2020). Character and Plot: Narrative Structure and the Art of Archetype Enactment. In S. M. A. Moin (Ed.), *Brand Storytelling in the Digital Age: Theories, Practice and Application* (pp. 69–87). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-59085-7_5
- Monika, S., Riwu, L., & Tarigan, D. M. B. (2022). Moral Education Values in Tere Liye's novel Amelia as The Implementation of Student Character Building Through Indonesian Language Learning. *SHS Web of Conferences*, 149, 01030. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202214901030>
- Page, J. (2022). Literary appreciation and the reconfiguration of understanding. In *Educating Character Through the Arts*. Routledge.

- Paul. (1998). (*Open Access*) *Critical Thinking: Placing It at the Heart of Ethics Instruction (1998)* | Richard Paul | 5 Citations. <https://typeset.io/papers/critical-thinking-placing-it-at-the-heart-of-ethics-48ho9btnl5>
- Polletta, F., Trigos, M., Adams, B., & Ebner, A. (2013). The limits of plot: Accounting for how women interpret stories of sexual assault. *American Journal of Cultural Sociology*, 1(3), 289–320. <https://doi.org/10.1057/ajcs.2013.6>
- Pratiwi, D. P. E., Jayantini, I. G. A. S. R., & Pratama, I. P. A. (2023). Understanding Moral Values in the Memoir Entitled Educated by Tara Westover. *Lingual: Journal of Language and Culture*, 15(1), 27–27. <https://doi.org/10.24843/LJLC.2023.v15.i01.p04>
- Preger S. (2021). *Character Development: The Actor Drives the Story* | SpringerLink. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-030-73130-4_4
- Ridwan, M., & Mulasih, M. (2022). Analysis Of Moral Values In Lencana Alia™ Children Story By Esti Asmala. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v9i2.3216>
- Sanchez, T. R., & Stewart, V. (2006). The Remarkable Abigail: Story-Telling for Character Education. *The High School Journal*, 89(4), 14–21.
- Schulz. (2012). *Reading as Evocation: Engaging the Novel in Phenomenological Psychology: Indo-Pacific Journal of Phenomenology: Vol 12, No sup2*. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.2989/IPJP.2012.12.1.7.1115>
- Steinbrück, M. (2018). (Non-)Formal Education in Terry Pratchett's Discworld Novels: Mort's Apprenticeship, Tiffany's Coming of Age, Susan's Learning Path and the Unseen University. In M. Rana (Ed.), *Terry Pratchett's Narrative Worlds: From Giant Turtles to Small Gods* (pp. 93–114). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-67298-4_6
- Suprpto, Y., Mulianingsih, F., Astuti, A., Nur, D. M. M., & Setiyoko, D. T. (2022). The Value of Character Education in The Ramatambak Puppet Story as a Medium for Learning The Character of Students. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.21043/ji.v6i2.16101>

Widaningrum, S., & Pujiono, B. (2023). MORAL VALUES IN THE STORY OF NAAMAN SANG SENOPATI: A DISCOURSE ANALYSIS OF JAVANESE FOLKLORE. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v15i1.43850>



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 9: KEARIFAN AKSIOLOGI DALAM MEMBONGKAR HAKIKAT NILAI, ETIKA, DAN MORAL DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

BAB 9

KEARIFAN AKSILOGI DALAM MEMBONGKAR HAKIKAT NILAI, ETIKA, DAN MORAL DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kritis dalam pembentukan karakter dan moral individu, serta mendasari kemajuan suatu masyarakat. Dalam konteks manajemen pendidikan, pengembangan nilai, etika, dan moral menjadi hal yang sangat penting untuk diintegrasikan guna menciptakan lingkungan belajar yang berdaya guna. Kearifan aksiologi, sebagai cabang filsafat yang mempelajari nilai, etika, dan moral, memiliki peran sentral dalam membongkar hakikat-nilai tersebut dalam konteks manajemen pendidikan.

Dalam menggali kearifan aksiologi, pertama-tama perlu memahami bahwa nilai-nilai tidak bersifat statis, melainkan dapat berkembang seiring waktu. Pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan nilai-nilai yang terjadi. Kearifan aksiologi memahami perubahan nilai-nilai tersebut dan memberikan dasar filosofis untuk merancang strategi manajemen pendidikan yang responsif terhadap dinamika nilai, etika dan moral. Dalam manajemen pendidikan, kearifan aksiologi mengidentifikasi nilai-nilai inti, etika, dan moral yang perlu ditanamkan dalam setiap aspek pembelajaran.

Manajemen pendidikan merupakan sebuah proses untuk melakukan perencanaan, melakukan organisasi untuk memimpin dan untuk melakukan pengendalian. Karena manajemen ini dilakukan dalam dunia kependidikan, maka fokusnya dilakukan oleh para tenaga pendidik serta sumber daya dari pendidikan itu sendiri untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen pendidikan yang berhasil harus mampu menghargai keberagaman nilai dan mengintegrasikannya ke dalam kebijakan institusi. Pendidikan dapat menjadi wahana yang inklusif, menciptakan ruang bagi pertukaran gagasan dan pandangan yang beragam. Implementasi nilai-nilai aksiologis dapat dilihat dalam kebijakan, pengambilan keputusan, dan interaksi sehari-hari di lembaga pendidikan sehingga membentuk budaya organisasi yang mempromosikan nilai-nilai positif dan etika yang kuat. Dengan memahami hakikat nilai, etika, dan moral, lembaga pendidikan dapat membentuk

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2021). Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis*, 2021 e-journal.upr.ac.id
- A Study of Values in Management Education Institutions. (2014). <https://typeset.io/papers/a-study-of-values-in-management-education-institutions-1htuz64h4k>
- Abadi, T. W. (2016). Aksiologi: Antara Etika, Moral, dan Estetika: *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.21070/kanal.v4i2.1452>
- Arabaci, İ. B. (2013). School Management by Values According to Teachers' Opinions. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 103, 801–806. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.401>
- Bláha, J., Klimszová, S., & Klimsza, L. (2022). Ethics Education in Business Schools: Emerging Issues and Challenges. *European Journal of Sustainable Development*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.14207/ejsd.2022.v11n2p69>
- Darici, N. (2022). The Concept of Morality in Teaching and Training. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(9), Article 9. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i9.429>
- Edelheim, J., Joppe, M., Flaherty, J., Höckert, E., Boluk, K. A., Guia, J., & Peterson, M. (2022). Axiology, value and values. In *Teaching Tourism* (pp. 12–20). Edward Elgar Publishing. <https://www.elgaronline.com/edcollchap/edcoll/9781800374553/9781800374553.00009.xml>
- Hasnawati, L., & Nadliroh, A. (2023). Diversity and Pesantren Values as the Basis of Education in Malaysia and Indonesia. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.674>
- Jeder, D. (2017). Ethical and Professional Problems in the Management of Educational Organizations. *LUMEN Proceedings*, 2, 224–229. <https://doi.org/10.18662/lumproc.icsed2017.24>
- Johan. (2023). *A data science axiology: The nature, value, and risks of data science*. (2023). <https://typeset.io/papers/a-data-science-axiology-the-nature-value-and-risks-of-data-176i49bg>
- Othman, I., Ariffin, A., M. Hashim, A. T., Jaafar, R., Abdullah, Z., & Yusof, A. B. (2019). *Students' Understanding On The Similarities Between Malaysia*

- And Indonesia Education System.* 101–105.
<https://doi.org/10.2991/upiupsi-18.2019.17>
- Prisecaru, L. (0). LITERARY-ARTISTIC AXIOLOGY OF HIGH SCHOOL STUDENTS. In *Values, models, education. Contemporary perspectives* (pp. 291–300). Editura Eikon. <https://www.ceeol.com/search/chapter-detail?id=1080982>
- Reyes, A. M. W., Barrera, C. T., & Reyes, F. N. W. (2019). Values and professional ethics in the leadership management of directors of educational organizations. *International Journal for Innovation Education and Research*, 7(3), Article 3. <https://doi.org/10.31686/ijier.vol7.iss3.1336>
- Saini, D., & Saini, D. (1 C.E., January 1). *Relevance of Teaching Values and Ethics in Management Education* (relevance-of-teaching-values-and-ethics-in-management-education) [Chapter]. <https://Services.Igi-Global.Com/Resolvedoi/Resolve.aspx?Doi=10.4018/978-1-5225-1013-0.Ch005>; IGI Global. <https://www.igi-global.com/gateway/chapter/www.igi-global.com/gateway/chapter/170288>
- Salahuddin, D. A. (2020). The Perceptions of Parents and Teachers about the Classroom Environment and Morality. *Journal of Arts & Social Sciences*, 7(2), Article 2. [https://doi.org/10.46662/jass-vol7-iss2-2020\(43-51\)](https://doi.org/10.46662/jass-vol7-iss2-2020(43-51))
- Shabartini, D. N., Hidayat, S., Jamaludin, U., & Leksono, S. M. (2023). Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5325>
- Sirojudin, D., & Ashoumi, H. (2020). Aksiologi Ilmu Pengetahuan Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v4i2.168>
- Sudirman, S. (2023). The Conception of Morality and Value Education In Islamic Education. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.221>
- Summerfield, C. (2022). The value of action. In C. Summerfield (Ed.), *Natural General Intelligence: How understanding the brain can help us build AI* (p. 0). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oso/9780192843883.003.0006>



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 10: MEMAHAMI PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR INTERAKSI DENGAN PESERTA DIDIK

BAB 10

MEMAHAMI PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR INTERAKSI DENGAN PESERTA DIDIK

A. PENDAHULUAN

Interaksi yang kuat antara guru dan peserta didik bukan sekadar tentang mengajar dan belajar, tapi lebih seperti membuka pintu pada suatu petualangan pengetahuan. Ketika kedua belah pihak menyatu dalam hubungan yang erat, terbentuklah jembatan dari pikiran yang saling bertautan, menciptakan pertukaran ide yang gemerlap. Guru tidak sekadar mengajar, tapi juga menjadi arsitek yang merancang setiap pembelajaran berdasarkan preferensi unik masing-masing peserta didik. Inilah tanggungjawabnya, di mana diskusi, tanya jawab, dan keterlibatan langsung memperkaya belajar dengan warna-warni sudut pandang. Dan yang lebih luar biasa, dalam lingkungan yang penuh dukungan ini, peserta didik merasa aman untuk menggali, bertanya, bahkan tersandung dalam kesalahan demi memahami. Itu bukan sekadar pelajaran, tapi sebuah perjalanan membangun keyakinan, menghidupkan motivasi, dan menggugah minat yang mungkin terpendam (Rahmawati & Sutiarso, 2019).

Perjalanan belajar bukan sekadar mengikuti jejak pengetahuan, tetapi adalah tentang membangun sebuah hubungan, sebuah ikatan yang membawa kedalaman dalam setiap interaksi. Di antara guru dan peserta didik, terjalinlah alur pertukaran yang tak terhingga—bukan sekadar informasi, melainkan empati, pengertian, dan ketertarikan terhadap setiap individu. Interaksi pribadi ini menjadi fondasi yang kokoh, sebuah panggung di mana masing-masing karakter belajar memiliki peran dan cerita uniknya sendiri. Di sini, tidak hanya kebijaksanaan yang disampaikan, tapi juga ruang bagi keberanian, pertanyaan, dan bahkan kekeliruan untuk tumbuh sebagai bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Inilah tempat di mana kehangatan menciptakan jembatan kepercayaan, di mana pertumbuhan akademis dan perkembangan pribadi tidak hanya menghuni buku-buku, tetapi juga terwujud dalam keterlibatan sosial yang mendalam (Qorimah & Laksono, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, L. N. (2019). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi: Ikhtiar Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*, 3(1), 86–101. <https://doi.org/10.47766/idarah.v3i1.614>
- Amiruddin, & Fahmi, Z. (2022). Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 29–44. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v11i1.259>
- Andrian, A. (2023). Perspektif Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Akhlak Mulia Peserta Didik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Action Research Literate*, 7(9), 8–13. <https://doi.org/10.46799/ar.v7i9.151>
- Antony, R. (2022). Peran Komunikasi Dialogis Guru dan Mitra Didik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Eksperimental Mangunan. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 42–50. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i2.1404>
- Ardani, W., Andini, D. W., & Rahim, A. (2022). PERAN GURU DALAM MENJALIN INTERAKSI SOSIAL PESERTA DIDIK DI KELAS INKLUSIF SD NEGERI PAKEL YOGYAKARTA. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 8(3), 1464–1467. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i3.12457>
- Arifin, A. A. (2021). KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 89–100. <https://doi.org/10.25134/prosidingsemnaspgsd.v1i1.16>
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Peranan Guru Sebagai Model dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(2), 27–35. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.368>
- Busthomi, Y., & A'dlom, S. (2023). Modal Utama Keberhasilan Peserta Didik Dalam Memahami Pelajaran Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 82–97. <https://doi.org/10.37286/ojs.v9i1.222>
- Cikka, H. (2020). STRATEGI KOMUNIKASI GURU MEMOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 15(2), 359–359. <https://doi.org/10.24239/al-mishbah.vol15.iss2.171>

- Datunsolang, R., & Maliki, P. L. (2023). KOLABORASI PENDIDIK DENGAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK. *Irfani*, 19(1), 67–75. <https://doi.org/10.30603/ir.v19i1.3627>
- FITRIYAH, M. (2020). INTERAKSI EDUKATIF GURU DENGAN SISWA DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*, 3(1). <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v3i1.555>
- Habibulloh, Muh., & Maunah, B. (2022). Kecerdasan Emosional Guru Dalam Membina Moralitas Peserta Didik. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 13(1), 125–137. <https://doi.org/10.30762/realita.v13i1.57>
- Manik, J. S. (2022). Peran Guru dalam Menjaga E-Safety Peserta Didik di Era Teknologi Digital di Indonesia. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5098–5108. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3085>
- Muadzlin, A. M. A. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–186. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>
- Praditya, D. (2022). Pemakaian Bahasa Non Verbal Guru dan Peserta Didik di Pendidikan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 168–174. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.318>
- Qorimah, E. N., & Laksono, W. C. (2023). Keterlibatan Guru dalam Proses Perkembangan Kemandirian Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1391–1397. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5180>
- Rahmawati, N. I., & Sutiarmo, S. (2019). Pembelajaran Kooperatif Sebagai Model Efektif Untuk Mengembangkan Interaksi dan Komunikasi Antara Guru dan Peserta Didik. *Eksponen*, 9(2), 10–19. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v9i2.55>
- Safitri, M. F., & Bakhtiar, A. M. (2022). PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1908–1915. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.495>



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 11: INTERAKSI EDUKATIF GURU DENGAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN

BAB 11

INTERAKSI EDUKATIF GURU DENGAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Konsep interaksi pendidikan antara guru dan pelajar memiliki dampak yang signifikan pada proses pembelajaran. Interaksi guru-siswa yang efektif meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Irma dkk., 2021). Ini melibatkan berbagai jenis interaksi, seperti sesi tanya jawab, transfer materi, dan penggunaan strategi pembelajaran yang menarik (Sinaga & Ningsih, 2022). Interaksi ini mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan berkontribusi pada keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran (Irma dkk., 2021). Selain itu, interaksi guru-siswa membantu membangun otoritas dan memfasilitasi negosiasi pengetahuan (Bağrıacık Yılmaz, 2023). Namun, tantangan seperti keheningan siswa dapat muncul selama interaksi ini, mendorong guru untuk merenungkan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran (Näznean, 2022). Dalam pengajaran online, mempertahankan interaksi guru-siswa yang efektif menjadi lebih penting, dan pendidik perlu dilatih dalam aspek ini. Secara keseluruhan, interaksi pendidikan antara guru dan peserta didik memainkan peran penting dalam mendorong komunikasi yang efektif, umpan balik, dan pengalaman belajar yang konstruktif.

Hubungan pendidikan yang kuat antara guru dan peserta didik penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Interaksi guru-siswa yang positif berdampak langsung pada prestasi akademik dan perilaku siswa (Yusuf dkk., 2023). Interaksi yang mendukung dan hangat antara guru dan siswa berkontribusi pada pembelajaran dan keterlibatan siswa di kelas (David dkk., 2014). Ketika guru menjalin hubungan yang baik dengan siswa, itu mempromosikan motivasi dan partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran mereka sendiri (Gablinkske, 2014). Hubungan ini juga berkontribusi pada pengembangan iklim kelas yang konstruktif, yang penting untuk pengajaran dan pembelajaran yang efektif (Perrodin, 2016). Guru yang memiliki hubungan positif dengan siswa mereka dapat menciptakan rasa nyaman, menyenangkan, dan motivasi, yang mendorong siswa belajar. Secara keseluruhan, hubungan pendidikan yang kuat antara guru dan peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Abelardo, Pardo, Negin, Mirriahi, Dragan, G., & Shane, D. (2022). *Chapter 3: A model for learning analytics to support personalization in higher education in: Handbook of Digital Higher Education*. ElgarOnline. [https://www.elgaronline.com/configurable/content/book\\$002f9781800888494\\$002fbook-part-9781800888494-12.xml?t:ac=book%24002f9781800888494%24002fbook-part-9781800888494-12.xml](https://www.elgaronline.com/configurable/content/book$002f9781800888494$002fbook-part-9781800888494-12.xml?t:ac=book%24002f9781800888494%24002fbook-part-9781800888494-12.xml)
- Affeldt, F. S., & Fernandez, F. F. (2018). Problem-Based Learning: A Teaching and Learning Model for Organization Theory. *Revista Ibero-Americana de Estudos Em Educação*, 436–450. <https://doi.org/10.21723/riaee.nesp1.v13.2018.11437>
- alya rahma, D., indah bunga, lestari, vivi egi, vidia, & dian ovi, ananda. (2023). Permasalahan Sekolah Modern dan Tantangan yang Dihadapinya | TSAQOFAH. *TSAQOFAH*, 3(5), 842–849. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1475>
- Amini, D. (2014). Teacher and Learner in Humanistic Language Teaching. *Journal of Applied Linguistics and Applied Literature: Dynamics and Advances*, 2(1), 13–24. <https://doi.org/10.22049/jalda.2014.13515>
- Bağrıacık Yılmaz, A. (2023). *Teacher-Student Interaction Within the Context of Online Teaching and Learning* (teacher-student-interaction-within-the-context-of-online-teaching-and-learning). IGI Global. <https://www.igi-global.com/gateway/chapter/www.igi-global.com/gateway/chapter/316513>
- Bukit, S., Ramadhani, R., & Bukit, J. F. (2023). Study of Elementary School Teacher Communication Strategies in the Learning Process. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.54012/jcell.v2i4.140>
- Bulturbayevich, M. B., Rahmat, A., & Murodullayevich, M. N. (2021). Improving Teacher-Student Collaboration And Educational Effectiveness By Overcoming Learning Challenges. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.153-160.2021>
- Burhanuddin, N. A. N., Ahmad, N. A., Said, R. R., & Asimiran, S. (2021). Learning Theories: Views from Behaviourism Theory and Constructivism Theory. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 10(1), 85–98.

- Burke-Smalley, L. A. (2018). Practice to Research: Rapport as Key to Creating an Effective Learning Environment. *Management Teaching Review*, 3(4), 354–360. <https://doi.org/10.1177/2379298118766489>
- Cahyani, S., Al-Qasri, S., & Ofara, W. (2023). Investigating English Teachers' Communicative Strategies and Learning Feedback in Constructing Classroom Discourses of EFL Learners. *Journal of Language and Literature Studies*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.36312/jolls.v3i1.1081>
- Chai, K. (2015). *The Principles and the Ways of Classroom Interaction*. 844–847. <https://doi.org/10.2991/icadce-15.2015.204>
- Chen, A. M., Palacci, A., Vélez, N., Hawkins, R., & Gershman, S. J. (2022). *Learning to teach, teaching to learn*. PsyArXiv. <https://doi.org/10.31234/osf.io/4u5g6>
- Cuthbert, P. F. (2005). The student learning process: Learning styles or learning approaches? *Teaching in Higher Education*, 10(2), 235–249. <https://doi.org/10.1080/1356251042000337972>
- David, Z., Perry den, brok, & Tim, M. (2014). *Interpersonal Relationships in Education* (1 ed.). <https://chooser.crossref.org/>
- Delgado Kloos, C., Alario-Hoyos, C., Estévez-Ayres, I., Muñoz-Merino, P. J., Ibáñez, M. B., & Crespo-García, R. M. (2017). Boosting interaction with educational technology. *2017 IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON)*, 1763–1767. <https://doi.org/10.1109/EDUCON.2017.7943088>
- Fät, S. (2020). Interaction and Intervention Strategies in Effective Classrooms. Dalam *Interaction and Intervention Strategies in Effective Classrooms* (interaction-and-intervention-strategies-in-effective-classrooms). IGI Global. <https://www.igi-global.com/gateway/chapter/www.igi-global.com/gateway/chapter/245922>
- Gablinske, P. (2014). A Case Study of Student and Teacher Relationships and the Effect on Student Learning. *Master's Theses, Dissertations, Graduate Research and Major Papers Overview*. <https://doi.org/10.28971/212014GP102>
- Gibbons, L. K., Lewis, R. M., Nieman, H., & Resnick, A. F. (2021). Conceptualizing the work of facilitating practice-embedded teacher learning. *Teaching and Teacher Education*, 101, 103304. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103304>
- gill, golder. (2020). *Overcoming barriers and maximising the achievement of all pupils* (3 ed.). Routledge. <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780429061318-18/overcoming-barriers-maximising-achievement-pupils-gill-golder>

- Grebneva, V. V. (2023). *A self-organizing person." Psychology of interaction in higher education*. INFRA-M Academic Publishing LLC.
- Grobler, H. B., & Wessels, S. (2020). Hear Their Voices: Self-configuration Experiences of Learners with Mild Learning Difficulties within the Learner–Teacher Relationship. *International Journal of Disability, Development and Education*, 67(3), 243–262. <https://doi.org/10.1080/1034912X.2018.1499878>
- Halverson, L. R., & Graham, C. R. (2019). Learner Engagement in Blended Learning Environments: A Conceptual Framework. *Online Learning*, 23(2), Article 2. <https://doi.org/10.24059/olj.v23i2.1481>
- Ifenthaler, D., Sampson, D. G., & Spector, J. M. (2015). Interactions Between Cognitive Psychology, Educational Technology, and Computing in the Digital Age. *Technology, Knowledge and Learning*, 20(2), 129–131. <https://doi.org/10.1007/s10758-015-9259-3>
- Iqbal, H. M. (2015). Cognitive Development, Educational Theories of. Dalam J. D. Wright (Ed.), *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences (Second Edition)* (hlm. 51–57). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.23099-7>
- Irma, A., Marsigit, & Dwi, S. (2021). Teacher-student interaction in mathematics learning | Ayuwanti | International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE). *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(2), 660~667. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.21184>
- Jia, X. (2013). *The Application of Classroom Interaction in English Lesson*. 209–212. <https://doi.org/10.2991/icetis-13.2013.46>
- Kasim, H. Y. bin, & Joseph, K. de. (2022). Teacher-student verbal communication and student learning. *International Journal of Curriculum Development, Teaching and Learning Innovation*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.35335/curriculum.v1i1.53>
- Lewis, D. (2022). Modeling student engagement using optimal control theory. *Journal of Geometric Mechanics*, 14(1), 131–150. <https://doi.org/10.3934/jgm.2021032>
- Lin, Y.-L., & Wang, W.-T. (2023). Analysis of the social interaction of perceived problem-based learning performance in internship courses. *Journal of Computer Assisted Learning*, 39(1), 194–209. <https://doi.org/10.1111/jcal.12739>
- López, A. A., Herrera Padilla, L. F., Carrión, B., & Méndez Reguera, E. A. (2023). Student Learning and Motivation: What, How, and Why? *IEEE Revista Iberoamericana de Tecnologías del Aprendizaje*, 18(1), 41–47. <https://doi.org/10.1109/RITA.2023.3250511>

- MacLeod, A., Burm, S., & Mann, K. (2022). Constructivism: Learning theories and approaches to research. Dalam *Researching Medical Education* (hlm. 25–40). John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781119839446.ch3>
- Mandal, B., & Banerjee, R. (2022). CLASSROOM COMMUNICATION: APPLICATION OF FLANDERS' INTERACTION ANALYSIS CATEGORIES SYSTEM (FIACS). *SCHOLARLY RESEARCH JOURNAL FOR HUMANITY SCIENCE AND ENGLISH LANGUAGE*, 10(52), Article 52. <https://doi.org/10.21922/srjhsel.v10i52.11532>
- Martinez, R., & Wighting, M. (2023). Teacher-Student Relationships: Impact of Positive Behavioral Interventions and Supports. *Athens Journal of Education*, 10(3), 397–410. <https://doi.org/10.30958/aje.10-3-2>
- Maulana, M. I., Mustiningsih, Timan, A., Firdaus, K. I., Riberu, K., & Hudaya, S. (2020). *Implementation of Problem Based Learning and Problem-Solving Models in Student Learning*. 346–350. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.259>
- Muhammad, T., Kamal, H., Shagufta, S., Maroof Bin, rauf, & Waqar, A. (2020, Februari 16). Teachers' Responsibility for Effective Learning Environment—Mokslinés Leidybos Deimantas—Diamond Scientific Publishing. *Proceedings of The 2nd International Conference on Research in Teaching and Education*. <https://www.doi.org/10.33422/2nd.rteconf.2020.03.37>
- Muharam, A., Mustikaati, W., Wulandari, A., Nurbaiti, N., & Prabowo, S. A. (2023). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dan Konstruktivisme pada Kelas VI SDIT Cendekia. *Journal on Education*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.822>
- Nāznean, A. (2022). EFFECTIVE TEACHER-LEARNER COMMUNICATION AND INTERACTION – A BRIEF LITERATURE REVIEW. *Journal of Pedagogy - Revista de Pedagogie*, LXXX(1), 151–161. <https://doi.org/10.26755/RevPed/2022.1/151>
- Pendergast, L. L., & Kaplan, A. (2015). Instructional context and student motivation, learning, and development: Commentary and implications for school psychologists. *School Psychology International*, 36(6), 638–647. <https://doi.org/10.1177/0143034315613560>
- Perrodin, D. D. (2016). *The Significance of Forming Positive Learner—Educator Relationships* (SSRN Scholarly Paper 2885833). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2885833>
- Perusso, A., & Leal, R. (2022). The contribution of execution and workplace interaction to problem-based learning. *The International Journal of*

- Management Education*, 20(1), 100596.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100596>
- Petrenko, M. (2015). Theoretic Bases of Pedagogical Interaction. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 214, 407–413.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.690>
- Prestridge, K. M., Sarah. (2019). Cooperative learning and collaborative teaching. Dalam *Teaching Primary Years*. Routledge.
- Priadi, R. (2020). Teacher Communication Effectiveness in the Learning Process. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1378>
- Quill, J., & Kahu, E. R. (2022). Building a Bridge to Learning: The Critical Importance of Teacher Aide–Student Relationships in the Primary School Classroom. *Australasian Journal of Special and Inclusive Education*, 46(2), 164–177. <https://doi.org/10.1017/jsi.2022.12>
- Rabadi-Raol, A. (2019). Quality of teacher education and learning: Theory and practice. *Journal of Education for Teaching*, 45(1), 115–117. <https://doi.org/10.1080/02607476.2018.1541342>
- Roundtree, W. J. (2021). Developmental Learning Theories. Dalam *Developmentally Appropriate Curriculum and Instruction*. Routledge.
- Sabrifha, E., & Darmawati, D. (2022). The importance of teacher interpersonal communication as an effort to maintain students’ mental health: A study of literature review. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 236. <https://doi.org/10.29210/1202222931>
- Samarakoon, L., Fernando, T., Rodrigo, C., & Rajapakse, S. (2013). Learning styles and approaches to learning among medical undergraduates and postgraduates. *BMC Medical Education*, 13(1), 42. <https://doi.org/10.1186/1472-6920-13-42>
- Schut, S., van Tartwijk, J., Driessen, E., van der Vleuten, C., & Heeneman, S. (2020). Understanding the influence of teacher–learner relationships on learners’ assessment perception. *Advances in Health Sciences Education*, 25(2), 441–456. <https://doi.org/10.1007/s10459-019-09935-z>
- Sinaga, W. F., & Ningsih, H. K. (2022). Pedagogic Relations: A case study of English Language Learners in a Special Conversation Program. *Prosodi*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.21107/prosodi.v16i1.12523>
- Sit, H. H. W. (2013). An Investigation of How Lecturers’ Teaching Strategies Promote Productive Classroom Interaction. *US-China Education Review*, 3(3), 162–171.
- Thomas, H., & Martina, D. (2022). Application Of Cooperative Learning Model In Increasing Students’ Motivation, Learning Participation And

- Creativity. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.55>
- Toding, M., Mädamürk, K., Venesaar, U., & Malleus, E. (2023). Teachers' mindset and attitudes towards learners and learning environment to support students' entrepreneurial attitudes in universities. *The International Journal of Management Education*, 21(1), 100769. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100769>
- Uyun, M., Bahriah, Y., & Fitriani, F. (2022). Interest and learning motivation with student participation. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v7i2.13794>
- Wubbels, T. (2017). A Knowledge Base for Teachers on Teacher-Student Relationships. Dalam L. Florian & N. Pantić (Ed.), *Teacher Education for the Changing Demographics of Schooling: Issues for Research and Practice* (hlm. 67–81). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-54389-5_6
- Yusuf, O. Y. H., Aprianti, F., Mayasari, D., Satriwati, S., & Balula, W. E. (2023). Educator and Student Interaction in a Classroom Learning Atmosphere. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v2i1.309>
- Zajda, J. (2021). Constructivist Learning Theory and Creating Effective Learning Environments. Dalam J. Zajda (Ed.), *Globalisation and Education Reforms: Creating Effective Learning Environments* (hlm. 35–50). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-71575-5_3
- Zhang, Z. (Victor). (2022). Learner engagement and language learning: A narrative inquiry of a successful language learner. *The Language Learning Journal*, 50(3), 378–392. <https://doi.org/10.1080/09571736.2020.1786712>



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 12: BERBAGAI PARADIGMA DALAM PEMIKIRAN PENDIDIKAN FUNDAMENTALISME, MODERNISME, DAN LIBERALISME

BAB 12

BERBAGAI PARADIGMA DALAM PEMIKIRAN PENDIDIKAN FUNDAMENTALISME, MODERNISME, DAN LIBERALISME

A. PENDAHULUAN

Filsafat pendidikan ialah suatu pandangan filosofis yang menganggap pendidikan sebagai suatu proses untuk mengembangkan sifat kemanusiaan peserta didik sehingga mereka dapat tumbuh dan mengaktualisasikan potensi alami yang dimiliki. Ilmu pengetahuan berkembang melalui keingintahuan, yang merupakan karakteristik khas manusia. Ilmu pengetahuan merupakan usaha khusus manusia dalam mengungkap realitas, memungkinkan komunikasi antar individu, membina dialog dengan mengakui keberagaman, dan meningkatkan martabat kemanusiaan (Jenilan, 2018). Sejak zaman peradaban Yunani kuno, filsafat, sebagai induk dari segala pengetahuan, telah mengalami banyak perkembangan seiring dengan kemajuan peradaban manusia hingga saat ini. Filsafat memberikan cara atau metode untuk mengkaji sesuatu. Pendekatan ini bersifat abstrak dan melibatkan pemikiran terhadap permasalahan agar dapat diterima oleh akal manusia (Ilham, 2020).

Pendidikan menjadi alat yang sangat efektif dalam menyebarkan doktrin dan nilai-nilai yang dianggap sebagai ideal. Oleh karena itu, banyak pihak yang memilih menggunakan pendidikan sebagai sarana untuk menjaga dan menyebarkan ideologi mereka, dengan tujuan akhir yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini tidak terkecuali bagi kelompok fundamentalis Islam. Kelompok-kelompok ini merupakan gerakan transnasional dengan ideologi dan visi gerakan yang hampir serupa, yaitu berupaya mengIslamkan dan membentuk masyarakat Islam yang sejati melalui pendekatan dari tingkat bawah, dengan menciptakan tatanan Islam baru melibatkan berbagai bidang (Mahmudah, 2017).

Filsafat pendidikan merupakan kegiatan berpikir yang terstruktur dan sistematis yang menggunakan filsafat sebagai instrumen untuk mengatur dan menyusun pelaksanaan pendidikan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjelaskan nilai-nilai dan tujuan-tujuan yang membimbing pelaksanaan pendidikan secara tepat. Filsafat pendidikan dapat diartikan sebagai cabang filsafat yang berkaitan dengan bidang pendidikan. Harun Nasution

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. (2013). FUNDAMENTALISME PENDIDIKAN. *Edu-Physic*, 4.
- Asror, M., Yunus, M., Bakar, A., & Fuad, A. Z. (2023). Modernisme Pendidikan Islam dalam Pemikiran Mahmud Yunus: Analisis dan Relevansinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Indonesia Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).11693](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).11693)
- Choiri, M. M., & Fitriani, A. (2021). Makna Pendidikan dalam Perubahan: Studi Komparasi Aliran Pendidikan Kritis dan Liberalisme Pendidikan. *Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, 1. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces>
- Ilham, D. (2020). Persoalan-Persoalan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Pendidikan Islam. *DIDAKTIKA*, 9(2). <https://jurnaldidaktika.org/179>
- Jenilan. (2018). Filsafat Pendidikan. *El-Afkar*, 7(1), 69–74.
- Kusumastuti, N. D. A., Ibrahim, R., & Al Firda, A. L. (2023). Fundamentalisme Pendidikan Islam dan Eksistensinya Dalam Dunia Pendidikan: Studi Pemikiran Kh. M. Hasyim Asyari Dan Kh. Imam Zarkasy. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.30659/jpai.6.1.10-22>
- Mahmudah, H. (2017). TRANSMISI IDEOLOGI FUNDAMENTALISME DALAM PENDIDIKAN. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 1(Oktober), 200–216.
- Milfayetty. (2007). Ideologi Pendidikan. *Jurnal Tabularasa*, 4(1), 1–14.
- Muttaqin, A., & Pd, M. I. (2016). IMPLIKASI ALIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 67–92.
- Nur, A. (2021). Fundamentalisme, Radikalisme dan Gerakan Islam di Indonesia: Kajian Kritis Pemikiran Islam. *Jurna Al_Ubudiyah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 1–9. <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>
- Pendidikan Agama Islam Alipah, K. (2023). Mencegah Gerakan Radikalisme, Fundamentalisme, Terorisme Melalui. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 865–875. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8008671>
- Pengajar, S., Tinggi, S., Islam, A., & Kebumen, N. U. (2013). MENGIKIS FUNDAMENTALISME-RADIKAL AGAMA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM-PESANTREN DI INDONESIA Mustolih. *Jurnal Islamic Review*, 11(1), 127–148. www.kompas.com.

Zaini, A. (2021). KONSEP PENDIDIKAN ISLAM INTEGRATIF DALAM IDEOLOGI LIBERALISME. *Akademika*, 15(1), 23–36.



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 13: SINERGI KEPALA SEKOLAH DAN KETUA YAYASAN DALAM MEMBANGUN LINGKUNGAN PEMBELAJARAN YANG BERKUALITAS

BAB 13

SINERGI KEPALA SEKOLAH DAN KETUA YAYASAN DALAM MEMBANGUN LINGKUNGAN PEMBELAJARAN YANG BERKUALITAS

A. PENDAHULUAN

Sinergi antara kepala sekolah dan ketua yayasan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun lingkungan pembelajaran yang berkualitas. Kedua pihak ini dapat bekerja bersama-sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa. Berikut adalah beberapa cara di mana kepala sekolah dan ketua yayasan dapat berkolaborasi untuk mencapai tujuan. Peran kepala sekolah dan ketua yayasan sangat penting dalam membangun lingkungan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Sinergi di antara keduanya dapat memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan sekolah dan kesuksesan siswa. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan ketua yayasan dalam upaya membangun lingkungan pembelajaran yang berkualitas.

Ketika kepala sekolah dan ketua yayasan bekerja secara sinergis, mereka dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memberdayakan, menginspirasi, dan mendukung pertumbuhan holistik siswa. Sinergi ini menciptakan fondasi yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan visi dan misi sekolah. Sinergi antara kepala sekolah dan ketua yayasan merupakan kunci keberhasilan pembangunan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan. Kolaborasi yang baik antara keduanya dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan sinergi antara kepala sekolah dan ketua Yayasan.

Dengan sinergi yang kuat antara kepala sekolah dan ketua yayasan, sekolah dapat mencapai lebih banyak pencapaian dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkelanjutan. Sinergi ini juga dapat membantu membangun kepercayaan dan dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mutiatul, Hasanah. KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA DI SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM ULUL ALBAB SEMPUSARI JEMBER. Diss. UIN KHAS JEMBER, 2023. Zikri, Ar Rozi. Peran Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMA Negeri di Kabupaten Batanghari. Diss. Universitas Jambi, 2023.
- Yusuf, Achmad, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, and Muhammad Prayito. "PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH, BUDAYA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MA SWASTA SE-KABUPATEN BATANG." *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 12.3 (2023).
- YUSUF, Achmad; MURNIATI, Ngurah Ayu Nyoman; PRAYITO, Muhammad. PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH, BUDAYA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MA SWASTA SE-KABUPATEN BATANG. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 2023, 12.3.
- Winarti, Wiwin, Achmad Asrori, and Yuli Habibatul Imamah. "PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP." *UNISAN JURNAL* 2.3 (2023): 850-859.
- Nasution, N. A., & Marpaung, S. F. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 317-329.
- Wardani, R. (2023). Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 3 Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- BSA, S. R. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Paud Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta)
- Selvina, S. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang Kecamatan Tempuling (Doctoral dissertation, STAI Auliaurasyidin Tembilahan).

Suyatmika, Y., Lubis, M. S., & Daulay, N. K. (2023). MANAJEMEN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM TAHUN 2013 DI KABUPATEN MANDAILING NATAL. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1050-1066.



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 14: TEORI-TEORI PENDIDIKAN
MEMBENTUK LANDASAN KONSEPTUAL
BAGI SISTEM PENDIDIKAN DIKAITKAN
DENGAN FILSAFAT

BAB 14

TEORI-TEORI PENDIDIKAN MEMBENTUK LANDASAN KONSEPTUAL BAGI SISTEM PENDIDIKAN DIKAITKAN DENGAN FILSAFAT

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam lingkungan global, melakukan penyesuaian sesuai dengan tuntutan perkembangan demokrasi serta perbaikan lembaga-lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak generasi masa depan yang lebih berkualitas daripada sebelumnya (Abdiyah, 2021). Secara umum, para pakar setuju bahwa PBM (Proses Belajar-Mengajar) merupakan aktivitas yang sepenuhnya terintegrasi antara siswa yang sedang belajar dan guru yang sedang mengajar. Dalam kesatuan kegiatan ini, terdapat interaksi timbal balik antara pengajar dan murid dalam lingkungan pembelajaran. Dalam hal ini, dipercayai bahwa setiap guru diminta untuk memiliki sifat-sifat kepribadian yang ideal sesuai dengan kebutuhan psikologis dan pedagogis. Kualifikasi dan keterampilan mengajar yang sering diabaikan oleh para pengajar adalah hal penting yang harus dimiliki.

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien, penting untuk mendorong perilaku yang terlibat dalam proses belajar-mengajar agar berjalan dengan (Akbar & Gantaran, 2022). Para pendidik seharusnya dapat menunjukkan metode mengajar yang tepat agar dapat mendorong siswa untuk belajar melalui interaksi belajar-mengajar yang efektif dalam lingkungan belajar yang mendukung. Pemahaman pengajar terhadap teori-teori dalam bidang pendidikan sangat penting untuk membantunya menghadapi berbagai macam siswa di lapangan pendidikan. Setelah mendengar penjelasan sebelumnya, maka penting bagi kita untuk sedikit mengulas teori-teori pendidikan agar guru memiliki pengetahuan yang lebih luas dalam mengajar dan berkontribusi dalam masyarakat, baik di lingkungan mereka sendiri maupun lingkungan lainnya.

Menurut (Didipu, 2020), landasan konseptual dalam suatu penelitian atau kajian dapat terhubung dengan filsafat sebagai landasan berpikir atau pandangan mendasar terhadap dunia. Filsafat menyediakan struktur berpikir yang dapat mendukung pemahaman terhadap konsep-konsep yang menjadi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyah, L. (2021). Filsafat Pendidikan Islam: Pendidikan Multikultural. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 24–31. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i2.1827>
- Abdurrahim, A. A. (2021). TEORI PENDIDIKAN TAUHID PADA ANAK USIA DINI DALAM LINGKUNGAN KELUARGA. *Al Ghazali*, 4(1), 71–85. https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v4i1.231
- Abidin, Z. (2016). PELUANG DAN TANTANGAN MEA: KERJASAMA PENDIDIKAN INDONESIA DI KAWASAN ASEAN. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 1(1), 28–28. <https://doi.org/10.32332/riayah.v1i01.124>
- Acetylena, S. (2018). Bahasa dan Pendidikan Karakter Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara (Perspektif Teori Kritis Habermas). *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 3(1), 33–55. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v3i1.121>
- Afandi, R. (1970). Profesionalisme Pendidik: Ikhtiar dan Tantangan Pasca Disyahnkannya UU RI Nomor 14 Tahun 2005. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 12(1), 66–80. <https://doi.org/10.24090/insania.v12i1.227>
- AG, T. (2022). Konsep dan Teori Belajar: Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Konseling. *Ta'dib*, 11(1), 14–22. <https://doi.org/10.54604/tdb.v11i1.14>
- Agustini, N. M. S. (2018). TRIPUSAT PENDIDIKAN SEBAGAI LEMBAGA PENGEMBANGAN TEORI PEMBELAJARAN BAGI ANAK. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 9(2). <https://doi.org/10.31942/mgs.v9i2.2543>
- Akbar, F., & Gantaran, A. (2022). Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran PAI. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 139–148. <https://doi.org/10.58518/darajat.v5i2.1413>
- A'yuni, S. Q. (2019). Analisis Pelaksanaan Konsep dan Teori Mutu Pendidikan di Les Baca Anak Hebat (AHe) Yogyakarta. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 159–179. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v1i2.64>
- Badu, K. M., Sugiharto, S., & Hariyanto, E. (2021). Literatur Review: Aktivitas Fisik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani sebagai Stimulus Fungsi Kognitif Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(12), 1953–1953. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i12.15180>

- Díaz-Leyva, T., Dávila-Ignacio, C., Sanchez-Ayte, J., Ortega-Galicio, O., Olivares-Zegarra, S., Alvarado-Bravo, N., Trujillo-Perez, S., Torres-Quiroz, A., Razo-Quispe, J., & Aldana-Trejo, F. (2022). The perception of Engineering students toward teaching performance on online learning during COVID-19 pandemic. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(2), 744. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22072>
- Didipu, H. (2020). TEORI NARATOLOGI GÉRARD GENETTE (TINJAUAN KONSEPTUAL). *TELAGA BAHASA*, 7(2), 163–172. <https://doi.org/10.36843/tb.v7i2.58>
- Husna, K. (2020). PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 LANGSA DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 7(2), 144–155. <https://doi.org/10.37598/pjpp.v7i2.830>
- Sakti, R. H., Jalinus, N., Abdullah, R., Ridwan, R., & Refdinal, R. (2022). Filsafat pada Pendidikan Kejuruan yang Mengacu Pada Perkembangan Zaman dan Pengalaman Pada Negara-Negara Berkembang: Perspektif Teori. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(6), 7497–7502. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3615>



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 15: IMPLEMENTASI FILSAFAT PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN

BAB 15

IMPLEMENTASI FILSAFAT PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Konteks globalisasi memainkan peran penting dalam membentuk pendidikan kontemporer dengan adanya digitalisasi dan pembelajaran jarak jauh telah menyediakan saluran baru untuk pengetahuan dan pembelajaran yang mana hal ini mempengaruhi pendidikan modern (Stoykova 2018). Paradigma pendidikan modern membutuhkan pemikiran ulang dari misi universitas dan peran universitas dalam pembangunan sosial dan ekonomi yang mengarah pada perlunya Kerjasama global dan pertukaran pengalaman dalam membangun sistem pendidikan tinggi (Zinchenko et al. 2022). Pendidikan modern juga perlu berorientasi pada pasar agar mudah beradaptasi dengan perubahan, fokus pada manajemen pengetahuan dan penggunaan alat serta pendekatan yang memicu daya saing dan aktivitas yang memungkinkan pengembangan yang lebih cepat dan keterlibatan yang lebih besar (Holowinska 2017). Pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam suatu kelembagaan (Nasrullah 2022). Pendidikan karakter yang diterapkan di Lembaga pendidikan, dapat mengembangkan nilai-nilai karakter, sikap dan perilaku yang baik (Watts, and Kristjánsson 2022). Ini dapat dicapai dengan kegiatan belajar yang mengandung nilai-nilai karakter dan pengembangan budaya sekolah yang mencerminkan karakter yang baik (Rifai dan Hafidhoh 2022). Pendidikan karakter harus dimulai sejak dini yang seharusnya dimulai dari sekolah dasar dengan tujuan untuk menciptakan budaya sekolah yang positif dan mendorong pengembangan karakter siswa (Najib et al 2022). Memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai perilaku nasionalis, agama, dan kooperatif (Syakur et al 2022). Metode yang digunakan untuk penerapan pendidikan karakter adalah dengan menerapkan keteladanan yang diterapkan secara komprehensif oleh pendidik, dan dapat mengembangkan karakter siswa secara efektif.

Pendidikan karakter merupakan bentuk pendidikan moral holistic yang berfokus pada pengembangan kebajikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Mustika. 2019. "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." 12(2):183–96. doi: 10.30863/DIDAKTIKA.V12I2.185.
- Aisyah, Aisyah, Sultan Ali, and Wicaksono Wijaya. 2020. "Character Education For Milenial Generation." 1(1):36–43.
- Aman, Johan Setiawan. 2019. "Character Education Values in the Youth Pledge History Learning Materials." 266–71. doi: 10.2991/ICOSSE-ICSMC-18.2019.49.
- Amrullah, Muhlasin, and Khizanatul Hikmah. 2023. "Strengthening Religious Character Education of Students Based on School Culture." *Edunesia* 4(2):763–75. doi: 10.51276/edu.v4i2.459.
- Anwar, Chairul, Antomi Saregar, Megawati Ridwan Fitri, Adyt Anugrah, and Arifeen Yama. 2023. "Folklore with Value Clarification Technique: Its Impact on Character Education of 8-9-Year-Old Students." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 4(1):44–55. doi: 10.46843/jiecr.v4i1.414.
- Asnita, Riza, and Syawaluddin Syawaluddin. 2023. "Persepsi Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Panti." 2(1):44–52. doi: 10.58578/alldyas.v2i1.844.
- Avcı, Müjdat, and Oğuzhan Göksel. 2023. "Sociological Foundations of Character Education." *Journal of Social Research and Behavioral Sciences* 9(18):446–62. doi: 10.52096/jsrbs.9.18.30.
- Awaru. 2023. "Multicultural Education on Student Character Formation." *Formosa Journal of Science and Technology* 2(6):1647–58. doi: 10.55927/fjst.v2i6.4515.
- Azmi, Irham, A. Wahab Jufri, and Muhammad Makhrus. 2020. "Learning Tools with Inquiry Models Integrated of Character Education." 8(1):17–24. doi: 10.33394/J-LKF.V8I1.2750.
- Barnabas, John, and Ridley Aspray. 2023. "New Challenges to Character Education." 10(2):49–59. doi: 10.58315/jclld.v10.268.
- Barus, Muhammad Irsan. 2022. "EDUCATION CHARACTER CURRICULUM AT UNIVERSITIES (Study Case of the University of Medan Area)." *Proceedings* 95–118. doi: 10.47498/dicis.v1i1.1041.
- Budimansyah, Dasim. 2022. "Nurturing Character Education through an Established Working Environment for Government Employees." *Society* 10(1):229–39. doi: 10.33019/society.v10i1.425.

- Crowe, Suzanne M. 2023. "Creating a Conducive Learning Environment for All Students in Higher Education." doi: 10.33612/diss.581236834.
- Darta, A., Alumni Harahap, Amir Husin Lubis, Asmaria Hasibuan, and Tri Wulan Hasibuan. 2022. "Implementing of Students Character Education in SDN 0605 Simanuldang KKN 174 UINSU Simanuldang Jae Village." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(2):1878–84. doi: 10.33487/edumaspul.v6i2.4155.
- Darwall, Stephen. 2017. "Ethics and Morality." 552–66. doi: 10.4324/9781315213217.CH35.
- Fitriyani, Fitriyani. 2022. "Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di TPQ Al-Huda Desa D. Tegalrejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas." *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*. doi: 10.37092/el-ghiroh.v20i02.386.
- Fuad, Ahmad Masfulul, Badruzzaman Yunus, Izzuddin Musthafa, and Asep Nursobah. 2023. "The Effectiveness of Story Method in Mutalaah Lessons for Character Education." *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama* 6(1):1–12. doi: 10.15575/hanifiya.v6i1.18255.
- Gaur, Homesh Rani. 2022. "Professional Ethics in Teacher Education." *Scholarly Research Journal for Humanity Science & English Language* 10(50):12382–86. doi: 10.21922/srjhsel.v10i50.10162.
- Hadi, Muhammad Sofian, and Misriandi Misriandi. 2023. "Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sebuah Kegagalan Penyelenggara Pendidikan Dalam Pembelajaran Karakter Ketika Di Sekolah Dasar." *ANWARUL* 3(4):734–39. doi: 10.58578/anwarul.v3i4.1312.
- Hakim, Rifki Taufiqul, and Dinnie Anggraeni Dewi. 2022. "Urgensi Pendidikan Karakter Guna Calon Generasi Emas Bangsa." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6(2):258–66. doi: 10.31571/pkn.v6i2.2581.
- Herman, Herman, Ridwin Purba, Dumaris E. Silalahi, Juli Antasari Sinaga, Yanti Kristina Sinaga, Muktar Panjaitan, and Lydia Purba. 2022. "The Role of Formal Education in Shaping Students' Character at Smk Swasta Teladan Tanah Jawa: A Case on Character Education." 6(3):772–772. doi: 10.32832/abdidos.v6i3.1329.
- Holowinska, Katarzyna. 2017. "Selected Knowledge Management Aspects in Modern Education." Pp. 29–39 in. Springer International Publishing.
- Ichencu, Chima. 2020. "Morality and Ethics in Research." 8(3):171–74. doi: 10.30574/WJARR.2020.8.3.0470.
- Istiharoh, Misrah, and Setyabudi Indartono. 2019. "Learning Innovation for Character Education in Global Era: Methods and Assessments." 272–79. doi: 10.2991/ICOSSCE-ICSMC-18.2019.50.

- Jamaluddin, Jamaluddin, Risma Niswaty, and Suprianto Suprianto. 2022. "Implementation of Strengthening Character Education at UPT SMK Negeri Campalagian Polewali Mandar." *Jurnal Office: Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran* 8(2):253–253. doi: 10.26858/jo.v8i2.36503.
- Jerome, Lee, and Ben Kisby. 2019. "Three Case Studies of Character Education in Practice." 83–106. doi: 10.1007/978-3-030-27761-1_5.
- Kaltsas, Evangelos Panagiotis, and Anastasia Gkaintartzi. 2023. "Active Participation of Students in the Education Process." 36–43. doi: 10.9734/bpi/rhll/v6/9919f.
- Komariah, Aan, Dedy Achmad Kurniady, Purwanto Purwanto, Siti Nurlatifah, and Cucun Sunaengsih. 2020. "Participation in Character Education." doi: 10.2991/ASSEHR.K.200130.212.
- Kulsum, Umi, Zaniah Asmaniah, Deasy Aditya Damayanti, Ardi Mulyana, and Nurul Hasan. 2022. "Training on the Provision of Literacy Materials as Support Student Character during the Formation of the Pandemic." *Indonesian Journal of Community Empowerment* 2(01):9–18. doi: 10.35899/ijce.v2i01.431.
- Kurniasari, Istyo Indah, and Machful Indra Kurniawan. 2023. "The Role of Teachers in Forming the Independent Character of Grade 1 Students in Elementary Schools." *Academia Open* 8. doi: 10.21070/acopen.8.2023.4949.
- Kurniawan, Feby, Yeni Erita, Didi Syahrir, and Vani Qhairum Nisa Utami. 2023. "The Influence of Students' Environment on Students' Learning Motivation." 1(8):297–305. doi: 10.56778/jdlde.v1i8.58.
- Magdalena, Ina, Putri Wulandari Nabila, and Rika Anggraeni. 2023. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Siswa Kelas III MI Al-Irsyad Kota Tangerang." *ANWARUL*. doi: 10.58578/anwarul.v3i5.1454.
- Mallick, Mihir K., and Simranjit kaur. 2016. "Academic Resilience among Senior Secondary School Students: Influence of Learning Environment." *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities* 8(2):20–27. doi: 10.21659/RUPKATHA.V8N2.03.
- Mambu, Joseph Ernest. 2015. "Challenges in Assessing Character Education in Elt: Implications from a Case Study in a Christian University." *TEFLIN Journal* 26(2):183–208. doi: 10.15639/TEFLINJOURNAL.V26I2/183-208.
- Masruroh, Masruroh, Moch Rio Pambudi, Ayub Pratama Aris, Ninasafitri Ninasafitri, and Aang Panji Permana. 2022. "Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sd Melalui Kearifan Lokal." *LAMAHU Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 1(2):52–57. doi: 10.34312/ljpmt.v1i2.15450.

- Maulani, Maulani, Umasih Umasih, and Corry Iriani Rochalina. 2022. "Internalization of the Character of Nationalism through Learning in Schools: Implementation and Challenges." *Journal of Education Research and Evaluation* 6(1):53–62. doi: 10.23887/jere.v6i1.38300.
- McGrath, Robert E. 2021. "Some Key Issues in the Evaluation of Character Education." *Journal of Education* 002205742110250. doi: 10.1177/00220574211025066.
- Merentek, Theo Chanra. 2022. "Implementation of Character Education Values in Orphanages (Literature Review)." *Journal of International Conference Proceedings* 5(5). doi: 10.32535/jicp.v5i5.2037.
- Minas, Avetisyan, and Aleksanyan Charles. 2020. "Character Schools in Supporting Character Education in Students." 1(2):1–7. doi: 10.48173/JEV.V1i2.52.
- Muhammad, and Noor Hafidhoh. 2022. "Pengembangan Kepribadian Anak Melalui Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah." 5(1):1–7. doi: 10.58518/awwaliyah.v5i1.920.
- Munthe, Wilianda, Mahidin Mahidin, Fitri Musliha, Trinovangke Fatimah, and Titi Nuraini. 2022. "Character Education through Positive Habitation in the School." 6(2):1533–37. doi: 10.33487/edumaspol.v6i2.4185.
- Muslim, Ahmad Buchori. 2020. "Character Education Curriculum in the Government of Indonesia Strengthening Character Education Program." 1(2):137–53. doi: 10.33853/JIEBAR.V1i1.101.
- Najib, Hilman, Bistari Bistari, and Kartono Kartono. 2022. "Deskripsi Pemelajaran Tematik Untuk Penguatan Nilai Karakter Integritas Di Kelas Iv Sd Mujahidin Pontianak." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 11(6):115–115. doi: 10.26418/jppk.v11i6.55079.
- Nasrah, Sayni, and Siraj Siraj. 2023. "Local Wisdom-Based School Culture Model Design in Realizing Character Education." 3:00017–00017. doi: 10.29103/icospolhum.v3i.157.
- Nasrullah, Nasrullah. 2022. "Pendidikan Karakter Sebagai Instructional Effect Dan Nurturant Effect." *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan* 13(1):1–16. doi: 10.47625/fitrah.v13i1.352.
- Nazarullail, Fikri, and Dewi Maskulin. 2023. "Identification of the Formation of Character Education Values for Preschool Children in the Disruption Era." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 7(4):169–76. doi: 10.14421/jga.2022.74-02.
- Nurdin, Ali. 2020. "The Influence of the Learning Environment in Student Character Building." 6(02):175–84. doi: 10.32678/TARBAWI.V6i02.3042.
- Olao, Evans M., Bernard L. Misigo, and Karsten Speck. 2021. "Using Participatory Visual Methods to Teach Character Education in Early

- Childhood in Kenya." *European Journal of Education Studies* 8(6). doi: 10.46827/EJES.V8I6.3793.
- Olishkevych, Mustika. 2015. "The Development of Character Education Implementation Model."
- Padli, Padli, Nyanyu Khadijah, and Akmal Hawi. 2022. "Implementation of Character Education in Integrated Islamic Kindergarten City of Palembang." *Conciencia* 22(1):33–48. doi: 10.19109/conciencia.v22i1.13744.
- Purnamasari, Ika, and Nuraeni Nuraeni. 2021. "Challenges and Opportunities in the Implementation of Strengthening Character Education in Efl Classroom." *English Journal* 15(1):25–34. doi: 10.32832/ENGLISH.V15I1.4560.
- Saepullah, Asep, Arich Hawary Anshorullah, Agus Endang Maulana, Muhammad Nurman Ardiansyah, Nini Santika, Surya Catur Sudrajat, Shajaratuddar Shajaratuddar, and Imas Kania. 2022. "Manajemen Pendidikan Keluarga Dalam Penanaman Karakter Jujur Untuk Anak Usia Sekolah Dasar." *Diversity Jurnal Ilmiah Pascasarjana* 2(2). doi: 10.32832/djip-uika.v2i2.7535.
- Samal, Abdul Latif, and Mustafa Eltureifi ElHaj Mustafa. 2023. "Character Education through Islamic Education: An Implementation to High School Muslim Students in North Minahasa." *Al-Ishlah* 15(2):1288–96. doi: 10.35445/alishlah.v15i2.3730.
- Samani, Muchlas, and Daryono Ratnadewi. 2018. "Developing Character Education Based on Local Wisdom." 230–33. doi: 10.2991/ICEI-17.2018.60.
- Shaharani, Aishya, and Waode Zahra Februannisa. 2023. "Development of Character Education Through Positive Discipline of Madrasah Students." *Journal of Quality Assurance in Islamic Education* 3(1):6–12. doi: 10.47945/jqaie.v3i1.981.
- Shernoff, David J., Erik A. Ruzek, and Suparna Sinha. 2017. "The Influence of the High School Classroom Environment on Learning as Mediated by Student Engagement." *School Psychology International* 38(2):201–18. doi: 10.1177/0143034316666413.
- Sohn, Youngwoo. 2023. "Search of Experience of College Students Participation in Culture and Arts Education for Character Education." *The Korean Society of Culture and Convergence* 45(6):187–201. doi: 10.33645/cnc.2023.06.45.06.187.
- Solfema, Solfema, Syafruddin Wahid, and Alim Harun Pamungkas. 2019. "The Development of Character through Extra-Curricular Programs." 918–26. doi: 10.2991/ICESHUM-19.2019.143.

- Stoykova, Zhaneta. 2018. "Contemporary Education and the Challenges of the Future." 28(1):17–24. doi: 10.35120/KIJ280117S.
- Suchyadi, Yudhie, and Amalia Suryani. 2021. "Educational Environment in the Implementation of Character Education." 5(2):196–201. doi: 10.33751/JHSS.V5I2.3914.
- Sudirman, Untung Waluyo, A. Hari Witono, Sudirman Wilian, and Fahrudin Fahrudin. 2022. "Lokakarya Pengintegrasian Konsep Pendidikan Karakter Yang Berwawasan Kebhinekaan Ke Dalam Mata Pelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kecamatan Narmada." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5(4):105–13. doi: 10.29303/jpmipi.v5i4.2252.
- Sukartono. 2023. "(PDF) Market Day Program for Low Class: Improving Independent Character Education at Elementary School (2023) | Sukartono." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 5(1):22–32.
- Sultoni, Sultoni, Imam Gunawan, and Dika Novita Sari. 2019. "Validity and Reliability of Character Education Internalization Instruments." 245–49. doi: 10.2991/COEMA-19.2019.50.
- Suparmanto, Suparmanto. 2023. "The Evaluation of Enhancing Character Education Program." 66–82. doi: 10.56943/sujana.v2.i1.285.
- Suriansyah, Ahmad, and Rustam Effendi. 2023. "Character Education Curriculum Management." *International Journal of Social Science and Human Research* 06(05). doi: 10.47191/ijsshr/v6-i5-43.
- Suryanto, A. A., Tunde Saliman, and Sudrajat Sudrajat. 2023. "Weakness of Character Education in Indonesian Teenager." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)* 9(5):3869–74. doi: 10.29303/jppipa.v9i5.3721.
- Syakur, Abdul, Bambang Sumardjoko, and Harsono Harsono. 2022. "Educational Model for Character Development on the Basis of Role Sustainable Models." *Jurnal Basicedu* 6(3):3882–94. doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2687.
- Syamsudin, N. 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah." 17(1). doi: 10.58645/jurnalazkia.v17i1.174.
- Turan, Fethi, and Ilkay Ulutas. 2016. "Using Storybooks as a Character Education Tools." *Journal of Education and Practice* 7(15):169–76.
- Usiono, Usiono, Syarifah Widya Ulfa, and Khairuddin Tambusai. 2022. "The Implementation of Character Education Design through Integrated Curriculum at Islamic University." 14(4):6973–80. doi: 10.35445/alishlah.v14i4.2135.
- Wartoni, Ato, Maasoumeh Saleh, and Suhaimi Suhaimi. 2022. "Management of Character Education in the Perspective of the Extracurricular

- Program." *International Journal of Social Science and Human Research* 05(06). doi: 10.47191/ijsshr/v5-i6-96.
- Watts, Paul, and Kristjan Kristjánsson. 2022. "Character Education." 172–84. doi: 10.4324/9781003172246-17.
- Wildan, Ahmad, and Sahuri Ramdani. 2022. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." 1(1). doi: 10.18326/aicoies.v1i1.357.
- Wurm, Frederick R. 2023. "Great Contemporary Ethical Debates." 103–8. doi: 10.46763/yfnts2361103zh.
- Yakubu, Abu Bakar. 2023. "Implementation of Student Character Formation Through Islamic Religious Education." 2(1):52–64. doi: 10.59373/attadzkir.v2i1.16.
- Zamroni, Edris, Ristiyani Ristiyani, Himmatul Ulya, Erik Aditya Ismaya, and Mohammad Noor Ahsin. 2019. "Local Wisdom Character Education Based on the Life Philosophy of R.M.P. Sosrokartono." doi: 10.4108/EAI.8-12-2018.2283952.
- Zin, Siti Aisyah Mohammad, Intan Surya Hamzah, Muhammad Rhidwan Sarifin, Ahmad Faizuddin Ramli, and Moch Firdaus Zain. 2022. "Character Education Based on the Application of the National Education Philosophy to the Formation of Leadership among Students." *International Journal of Education, Psychology and Counseling* 7(47):563–77. doi: 10.35631/ijepc.747045.
- Zinchenko, Viktor, Mariia Debych, Mykola Popovych, and Igor Mukhin. 2022. "Global Cooperation of Supporting Academic Activities of the Universities in the Context of Sustainable Development Goals." *SHS Web of Conferences* 141:01021. doi: 10.1051/shsconf/202214101021.



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 16: RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AL-GHAZALI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN KARAKTER MODERN

BAB 16

RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AL-GHAZALI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN KARAKTER MODERN

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di era modern memegang peran krusial dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas dan etika yang kuat. Peningkatan kompleksitas tantangan moral yang dihadapi oleh masyarakat saat ini menegaskan perlunya pendekatan holistik dalam pendidikan, di mana aspek-aspek nilai dan karakter menjadi fokus utama. Salah satu pemikir Islam klasik yang memberikan kontribusi signifikan dalam konteks pendidikan karakter adalah al-Ghazali, seorang cendekiawan besar dari abad ke-11. Karya-karya monumentalnya, terutama "Ihya Ulumuddiin" (*The Revival of Religious Sciences*), merinci prinsip-prinsip etika, moralitas, dan pembentukan karakter yang relevan hingga saat ini. Meskipun telah berlalu berabad-abad sejak Al-Ghazali hidup, nilai-nilai yang diusungnya menawarkan pandangan yang mendalam dan seringkali universal tentang bagaimana membentuk individu yang bertanggung jawab, bermoral, dan penuh Kebajikan (Musyaffa' & Haris, 2022).

Pendidikan karakter merupakan suatu aspek yang tak terpisahkan dari proses pendidikan di era modern, yang tidak hanya menekankan penguasaan materi akademis, tetapi juga membentuk dasar moral dan etika yang kuat pada individu (Dalmeri, 2014). Di tengah kompleksitas perubahan sosial, teknologi, dan nilai-nilai masyarakat modern, keberadaan pendidikan karakter menjadi semakin penting. Seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, siswa dihadapkan pada beragam tantangan dan godaan yang dapat menguji integritas dan moralitas mereka. Pendidikan karakter menjadi landasan penting untuk membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan empati, yang esensial untuk membentuk individu yang tidak hanya sukses secara akademis, tetapi juga dapat berkontribusi positif kepada Masyarakat (Suban, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- al-Ghazali, I. (2008). *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*. Akbar Media.
- Bahri, S. (2022). Konsep Akhlakul Karimah Perspektif Imam Al Ghazali. *Serambi Tarbawi*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v10i2.5047>
- Basit, M. A. (2022). PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG PENDIDIKAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KONTEMPORER. *Islamika : Jurnal Agama, Pendidikan dan Sosial Budaya*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.33592/islamika.v16i1.2576>
- Dalmeri, D. (2014). PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). *Al-Ulum Journal of Islamic Studies*, 14, 269–288.
- Erlwein, H. C. (2023). Al-Ghazali (Abū Ḥāmid al-Ghazālī). In G. Zanetti, M. Sellers, & S. Kirste (Eds.), *Handbook of the History of the Philosophy of Law and Social Philosophy: Volume 1: From Plato to Rousseau* (pp. 7–12). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-19542-6_2
- Haq, Y. S. dan A. H. (2015). PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT IMAM AL-GHAZALI. *At-Ta'dib*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v10i2.460>
- Hasan, A. (2012). Menyusuri Hakikat Kebenaran: Kajian Epistemologi atas Konsep Intuisi dalam Tasawuf al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v7i2.71>
- Isfaroh, I. (2021). ETIKA RELIGIUS IMAM GHAZALI. *Refleksi Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam*, 21(1), Article 1. <https://doi.org/10.14421/ref.v21i1.3112>
- Khosiin, N., & Maulidiyah, U. L. (2022). Pendidikan Karakter Anak dalam Kitab Ayyuhal Walad Karya Imam Al-Ghazali. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i2.501>
- Kusuma, A. H., & Rahmadani, L. (2023). Imam Al-Ghazali dan Pemikirannya. *Jurnal Ekshis*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59548/je.v1i1.18>
- Ma'afi, R. H., Syurbakti, A. P., & Ulfa, M. (2022). Al-'Alāqah bayna Mabādī' 'Ilm Al-Tasawwuf wa 'Ilm Al-Fiqh inda Imam al-Ghazali. *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 20(2). <https://doi.org/10.21111/klm.v20i2.8116>

- Mariyo, M. (2023). Konsep Pemikiran Imam Al Ghazali dalam Relevansi Pola Pendidikan Islam Indonesia dalam Era Globalisasi. *Journal on Education*, 5(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2304>
- Musyaffa', M. A., & Haris, A. (2022). HAKIKAT TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI. *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.52166/darelilmi.v9i1.3033>
- Nasri, U., & Tabibuddin, M. (2023). Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam al-Ghazali. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), Article 4. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1633>
- Nasution, K. (2017). KONSEP KEUTAMAAN AKHLAK VERSI AL-GHAZALI. *Hijri*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.30821/hijri.v6i1.1099>
- Nofik, K., Hasan, N., & Cholid, N. (2023). Konsepsi Pendidikan Karakter Islam dan Barat: Studi Komparasi Pemikiran Imam Al-Ghazali dan Thomas Lickona. *AL-MANAR : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.36668/jal.v12i2.543>
- Rafiza, S. N., & Firmansyah, F. (2023). Mistik Kebahagiaan Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Jurnal Ekshis*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59548/je.v1i1.22>
- Ritonga, A. H., & Bafadhal, F. (2018). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam pada Era Milenial. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovations Studies*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v18i1.38>
- Suban, A. (2020). KONSEP PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-GHAZALI. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13760>



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 17: PENDIDIKAN DALAM LENSA
FILSAFAT: PERJALANAN PEMIKIRAN DARI
YUNANI KUNO HINGGA ERA MODERN

BAB 17

PENDIDIKAN DALAM LENSA FILSAFAT: PERJALANAN PEMIKIRAN DARI YUNANI KUNO HINGGA ERA MODERN

A. PENDAHULUAN

Filsafat kependidikan dalam Zaman Klasik (Zaman Yunani), Zaman Pertengahan (Kejayaan Islam) dan Zaman modern memiliki perbedaan signifikan namun tetap relevan dalam dunia pendidikan saat ini. Filsafat pendidikan telah menjadi bidang pemikiran yang signifikan sepanjang zaman klasik, abad pertengahan, dan modern. Para filsuf dari periode ini telah mengeksplorasi berbagai aspek pendidikan dan hubungannya dengan dunia dan manusia. Di Yunani klasik, filsuf seperti Aristoteles, Plato, dan Sokrates meletakkan dasar bagi pemikiran filosofis dan pendidikan (Danylova & Hoian, 2020). Pada abad pertengahan, pemikir seperti Titus Flavius Clemens, Origen, Santo Agustinus, dan Thomas Aquinas berkontribusi pada ide-ide dan konsep pendidikan (Stenger, 2022). Di zaman modern, pemahaman tentang filsafat pendidikan telah berkembang, menggabungkan kemajuan di bidang-bidang seperti neurobiologi, psikologi, dan pedagogi. Konsep profesional kreatif telah ditekankan, menyoroti pentingnya pendekatan interdisipliner dan disiplin di atas dalam pendidikan (Danylova & Hoian, 2020). Secara keseluruhan, filosofi pendidikan telah menjadi bidang studi yang berkelanjutan dan berkembang, menjawab pertanyaan mendasar tentang sifat dan tujuan pendidikan sepanjang sejarah.

Tujuan pendidikan berdasarkan pemikiran para filsuf dari zaman klasik hingga zaman modern adalah beragam. Pada zaman klasik, filsuf seperti Titus Flavius Clemens, Origen, dan Santo Agustinus menekankan pentingnya pendidikan dalam memahami dunia dan manusia (Habl, 2022). Pada abad pertengahan, filsuf seperti Thomas Aquinas dan Thomas More percaya bahwa pendidikan harus menumbuhkan kebajikan moral dan mempersiapkan individu untuk peran mereka dalam masyarakat. Di zaman kontemporer, fokus bergeser ke arah pendidikan holistik yang mengintegrasikan aspek spiritual, mengembangkan altruisme, dan menumbuhkan tanggung jawab sosial. Di zaman modern, filsuf seperti J. A. Comenius menganjurkan pendekatan holistik terhadap pendidikan yang mempertimbangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Aberšek, B. (2022). Innovative pedagogy and the history of education. *Gamtamokslinis Ugdymas*, 19(1), 4–6. <https://doi.org/10.48127/gunse/22.19.04>
- Abror, R. H. (2020). The History and Contribution of Philosophy in Islamic Thought. *Buletin Al-Turas*, 26(2), Article 2.
- Afifuddin, & Ishak, I. (2023). Landasan Filosofis Pendidikan Islam: Konstruksi Tipologis Pendidikan Islam di Era Modern. *Al-Musannif*, 4(2), 119–134. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v4i2.69>
- Arifin, Z. (2018). Al-Ghazali's Thought of Islamic Education And it's Relevance with the Modern Education. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24036/kjie.v2i1.18>
- Baah, A. A. (2023). Ancient Greek Views on Greek and Other Languages. *Oxford Research Encyclopedia of Linguistics*. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199384655.013.922>
- Beatty, J. E., Leigh, J. S., & Dean, K. L. (2020). Republication of: Philosophy Rediscovered: Exploring the Connections Between Teaching Philosophies, Educational Philosophies, and Philosophy. *Journal of Management Education*, 44(5), 543–559. <https://doi.org/10.1177/1052562920912915>
- Bonfim, P. C. R. (2019). *Piaget, vigotsky e paulo freire: Uma análise sobre os reflexos dos três pensamentos na educação contemporânea*. 6(2), 69–78.
- Burns, D. P., Chinnery, A., Ruitenber, C. W., & Waddington, D. I. (2020). Taking on the Traditions in Philosophy of Education: A Symposium. *Philosophical Inquiry in Education*, 18(2), 3–18. <https://doi.org/10.7202/1072328AR>
- Castillo, X. L., & Torrano, C. V. (2013). *The Philosophy of education in Catalonia in the 20th century: Dialectics, synthetics and vitalists*. 6, 115–131. <https://doi.org/10.2436/20.3001.02.80>
- Cole, D. R., & Bradley, J. P. N. (2015). Educational Philosophy and 'New French Thought.' *Educational Philosophy and Theory*, 47(10), 1006–1008. <https://doi.org/10.1080/00131857.2015.1044300>
- Dale, R. (2016). *Disintegration: Progressive education from the golden age to the green paper*. <https://typeset.io/papers/disintegration-progressive-education-from-the-golden-age-to-23aahkiwvi>

- Danylova, T., & Hoian, I. (2020). Medieval and Renaissance Philosophers on Education. *Path of Science*, 6(10), 5001–5005. <https://doi.org/10.22178/POS.63-8>
- D’Arcangeli, M. A. (2015). *Philosophy and “science of education” in Italy in the early of the 20th century*. 31(76), 141–162.
- Dolgasheva, M. V. (2020). Use of teaching and education methods in artistic education of renaissance. *Modern Problems of Science and Education*, 43–43. <https://doi.org/10.17513/SPNO.29837>
- Dotts, B. W. (2018). *Educational Foundations: Philosophical and Historical Perspectives*. <https://typeset.io/papers/educational-foundations-philosophical-and-historical-2ovnday4qu>
- Elisa, N., & Batubara, I. (2019). (PDF) *Philosophy as Creator of Student Intellectual (2019) | Nurfaris Elisa | 4 Citations*. <https://typeset.io/papers/philosophy-as-creator-of-student-intellectual-1qr77lqcro>
- Fu’adi, I., & Naim, N. (2021). WHITHER ISLAMIC CIVILIZATION? *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 16(01), Article 01. <https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.01.83-103>
- Guilherme, A. A. (2018). Philosophy of Education: Contemporary critical issues. *Foro de Educación*, 16(24), 1–6. <https://doi.org/10.14516/FDE.647>
- Guilherme, A. A., & Morgan, W. J. (2017). *Philosophy, Dialogue, and Education: Nine Modern European Philosophers*. <https://typeset.io/papers/philosophy-dialogue-and-education-nine-modern-european-3ppiskz5k2>
- Habl, J. (2022). Harmonia, Scientia, Economia—Three Motifs in the Western Philosophy of Education. *Caritas et Veritas*, 11(2), 60–72. <https://doi.org/10.32725/cetv.2021.034>
- Hidalgo, P. de los Á. M., García, J. Á. B., & Zacarías, J. C. G. (2018). Planteamientos sociopolíticos de la educación en el pensamiento filosófico griego antiguo: Sócrates, Platón y Aristóteles. *INNOVA Research Journal*, 3(2), 136–146. <https://doi.org/10.33890/INNOVA.V3.N2.2018.431>
- Hinchliffe, G. (2018). Education, Knowledge and Freedom. *Philosophy*, 93(2), 211–230. <https://doi.org/10.1017/S0031819117000511>
- Ibrahim, N., Abidin, M. Z. H. Z., Yaacob, H. R. M., & Amin, J. M. (2023). The Concept and Purpose of Education According to John Dewey. *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, 13(3). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i3/16735>

- Isriyah, M., & Lasan, B. B. (2018). *Classical philosophy: Influence the education philosophy of age*. 1(3), 202–208. <https://doi.org/10.26539/1376>
- Juan, Y. W. (2018). The Study on Humanistic Educational Thought during Renaissance in Europe. *Journal of Literature and Art Studies*, 8(11). <https://doi.org/10.17265/2159-5836/2018.11.004>
- Karibat, S. E. S. (2022). The concept of freedom among the philosophers of the enlightenment (jean-jacques rousseau as a model). *International Journal of Humanities and Educational Research*, 4(2). <https://doi.org/10.47832/2757-5403.13.17>
- Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2022). Experiential Learning Theory as a Guide for Experiential Educators in Higher Education. *Experiential Learning and Teaching in Higher Education*, 1(1), 38–38. <https://doi.org/10.46787/elthe.v1i1.3362>
- Kuçuradi, I. (2011). *The Education of Philosophy*. 11, 0009–0020.
- Lavery, M. J. (2014). The world of instruction: Undertaking the impossible. *Ethics and Education*, 9(1), 42–53. <https://doi.org/10.1080/17449642.2014.890318>
- Mariani, M. (2022). Pemikiran pendidikan islam menurut muhammad ‘athiyah al-abrasyi. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 1–1. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v12i1.6461>
- Mishra, S., & Sahoo, S. (2023). Globalisation and Education. *International Journal of Applied Research*, 9(5), 256–259. <https://doi.org/10.22271/allresearch.2023.v9.i5d.10829>
- Morrow, R. A., & Torres, C. A. (2002). *Reading Freire and Habermas: Critical Pedagogy and Transformative Social Change*. <https://typeset.io/papers/reading-freire-and-habermas-critical-pedagogy-and-5bfuqi8hiu>
- Nweke, C. C., & Owoh, A. T. (2020). *John dewey and paulo freire: Comparative thought on experiential education*. 4(1). <https://typeset.io/papers/john-dewey-and-paulo-freire-comparative-thought-on-1u993bo8ow>
- Pant, A. R. (2020). Inclusive education: Thinking beyond systems. *Compare*, 50(5), 619–638. <https://doi.org/10.1080/03057925.2020.1769382>
- Pimenova, L. V. (2022). Philosophers and Men of Letters: Intellectuals’ Place in Society in 18th Century France. *Odisej*, 28(1), 96–116. <https://doi.org/10.32608/1607-6184-2022-28-1-96-116>
- Prato, A. (2023). *The Founding Elements of Enlightenment Philosophy: The Relationship Between Language, Knowledge and Society*. 9, 101–111. <https://doi.org/10.2478/ejls-2023-0009>

- Pylypyshyn, P. (2020). *The Problem of Individualization in Revealing Humanistic Anthropocentrism of the Renaissance*. 212–220. <https://doi.org/10.37491/UNZ.73.19>
- Rahman, H. (2023). Revisiting the Aged-based Educational Ideas of Plato. *International Journal of Arts and Humanities Studies*. <https://doi.org/10.32996/ijahs.2023.3.3.1>
- Rovshanovna, M. Z. (2022a). *Towards a Theoretical Framework for Understanding Social Justice in Educational Practice*. 27–45. <https://doi.org/10.4324/9781003346104-3>
- Rovshanovna, M. Z. (2022b). *Towards a Theoretical Framework for Understanding Social Justice in Educational Practice*. 27–45. <https://doi.org/10.4324/9781003346104-3>
- Sahri, S. (2022). *Pandangan Ulama Klasik Ibnu Sina dan Ibnu Miskawaih tentang Pendidikan*. 2(1), 38–65. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i1.841>
- Sassi, M. (2022). Philosophical Theories of Colour in Ancient Greek Thought – and Their Relevance Today. *Ancient Philosophy Today*, 4(2), 155–175. <https://doi.org/10.3366/anph.2022.0066>
- Schils, G. R. (2010). Philosophy and education in Stoicism of the Roman Imperial era. *Oxford Review of Education*, 36(5), 561–574. <https://doi.org/10.1080/03054985.2010.514435>
- Sharma, M. (2022). *Challenges Facing the Philosophy of Education in the Twenty-First Century*. 3–23. https://doi.org/10.1007/978-981-16-9640-4_1
- Stenger, J. (2022). *Education in Late Antiquity*. <https://doi.org/10.1093/oso/9780198869788.001.0001>
- Vasilyeva, E. R., & Sinagatullin, I. M. (2020). *Influence of Globalization on Modern Education*. 75–78. <https://doi.org/10.2991/FRED-19.2020.17>
- Verharen, C. (2021). An Odd Coupling: Nietzsche and W.E.B. Du Bois on 21st Century Philosophy of Education. *Studies in Philosophy and Education*, 1–15. <https://doi.org/10.1007/S11217-021-09799-0>
- Zahan, D. (2011). Transcendence in Stoic Education. *Social Science Research Network*. <https://typeset.io/papers/transcendence-in-stoic-education-1tfxa58rxi>
- Ziębacz, I. (2022). Education on the verge of changes. The process of education in terms of the cybernetic theory of character. *Podstawy Edukacji*, 15, 189–202. [zhttps://doi.org/10.16926/pe.2022.15.13](https://doi.org/10.16926/pe.2022.15.13)



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 18: POKOK PEMIKIRAN FILSAFAT
KEPENDIDIKAN PENDIDIKAN ZAMAN
MODERN (ABAD 18-20) & ZAMAN
KONTEMPORER (ZAMAN SEKARANG)

BAB 18

POKOK PEMIKIRAN FILSAFAT KEPENDIDIKAN PENDIDIKAN ZAMAN MODERN (ABAD 18-20) & ZAMAN KONTEMPORER (ZAMAN SEKARANG)

A. PENDAHULUAN

Pembahasan tentang filsafat pendidikan tidak dapat dipisahkan dari dua pengertian pokok, yaitu filsafat dan pendidikan. Oleh karena itu, keduanya menjadi pijakan dasar yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum dapat terbentuk pemahaman menyeluruh tentang filsafat pendidikan secara luas.

Menurut Plato (428-348 SM) filsafat adalah pengetahuan yang berminat mencapai pengetahuan kebenaran yang asli. Filsafat tidak lain dari pengetahuan tentang segala yang ada. Sedangkan menurut Aristoteles (384-322 SM) Filsafat adalah ilmu (pengetahuan) yang meliputi kebenaran yang terkandung di dalamnya ilmu-ilmu metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik, dan estetika.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 mengacu pada regulasi pemerintahan RI, istilah pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut (Redja Mudyaharjo,2001) pendidikan bisa dipandang sebagai pengalaman belajar siswa. Dengan pendidikan, siswa memiliki kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh untuk membangun dan menjalin hubungan sosial serta menjalankan tugas-tugas sosialnya. Oleh sebab itu, pendidikan semestinya ditempuh oleh siswa seumur hidup.

Mengacu pada pengertian terhadap filsafat dan pendidikan diatas, secara sederhana filsafat bisa dipahami sebagai kecintaan akan kebijaksanaan. Secara lebih luas, filsafat dapat berarti kajian ilmu pengetahuan yang berbasis kecintaan individu terhadap ilmu pengetahuan. Adapun pendidikan adalah proses pembelajaran yang di lakukan guna untuk memiliki kemampuan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sdiarja, d. (2006). *Kerya Lengkap: Esai-esai Filsafat Pemikir yang Terlibat Penuh dalam Perjuangan Bangsaanya*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Ahmad Muhibbin, A. F. (2021). *Filsafat Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Arbi, S. Z. (1988). *Pendahuluan Kepada Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dikti PPLPTK.
- Atika Cahya, S. P. (2023). Konsemp Pendidikan Humanisme dalam Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Mengajar (MBKM). *Jurnal Filsafat Indonesia Vol. 6 No. 2*.
- Audi, R. (2002). *Agama dan Nalar Sekuler dalam Masyarakat Liberal*. Terj. Yusdani & Aden Witjdan. Yogyakarta: PSI UII & UII Press.
- Ayogaes. (2019, Agustus 19). *Teori Humanistik dan Contoh Serta Cirinya*. Retrieved September 27, 2023, from Ayogaes: <https://ayogaes.com/teori-belajar-humanistik/>
- Bernadib, I. (1990). *Filsafat Pendidikan (Pendahuluan Mengenai Sistem dan Metode)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bertens, K. (1975). *Ringkasan Sejarah Fisafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bertens, K. (2006). *Panorama Filsafat Modern*. Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Derekrussfourus. (2023, Agustus 16). *Inovasi Pendidkan di Era Digital : Menanggapi Tantangan Global*. Retrieved September 28, 2023, from Derekrussfourus.com: <https://www.derekrussforus.com/inovasi-pendidikan-di-era-global-menanggapi-tantangan-global/>
- Dua, S. K. (2001). *Ilmu Pengetahuan : Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hamdani, A. (1987). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Jalaluddin, A. (1997). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Kritiawan, M. (2016). *Filsafat Pendidikan: The Choice Is Yours*. Yogyakarta: Penerbit Valia Pustaka.
- Magee, B. (2008). *The Story of Philosophy, terj. Markus Widodo & Hardono Hadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muharto. (2012). *Akar Perdamaian dan Konflik Sosial*. Yogyakarta: deepublish.
- S, J. B. (1950). *Modern Philosophies of Education, Second Edition*. New York: Mcgraw-Hill.
- Sadullah. (2007). *Pendahuluan Filsafat Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Sambeng, E. (2023, Mei 15). *Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan di Era Digital*. Retrieved September 27, 2023, from medium.com: <https://medium.com/@eranisambeng/peran-teknologi-dalam-transformasi-pendidikan-di-era-digital-890e5453bf6a>
- Syarifuddin, A. S. (2022). Peran Filsafat Idealisme Serta Implementasinya Pada Pendidikan. *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan VOI 17 No 2*, 45-54.
- Tjahjadi, S. P. (2004). *Petualangan Intelektual: Konfrontasi Dengan Para Filsuf dan Zaman Yunani hingga Zaman Modern*. Yogyakarta: Kanisius.
- Toenlio. (2016). *Teori dan Filsafat Pendidikan*. Malang: Gunung Samudera.



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 19: GAGASAN-GAGASAN BARU
PENDIDIKAN UNTUK MENJAWAB ETIKA
GLOBAL, ETIKA SOSIAL DAN
PERSAUDARAAN UMAT MANUSIA

BAB 19

GAGASAN-GAGASAN BARU PENDIDIKAN UNTUK MENJAWAB ETIKA GLOBAL, ETIKA SOSIAL DAN PERSAUDARAAN UMAT MANUSIA

A. PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa perubahan dramatis dalam interaksi antarbangsa, komunikasi, perdagangan, dan mobilitas manusia. Hal ini telah meningkatkan ketergantungan antara negara dan budaya, sehingga membuat pemahaman etika global menjadi semakin penting. Tantangan- tantangan etika global, seperti perubahan iklim, kemiskinan, perdamaian internasional, perdagangan manusia, dan isu-isu hak asasi manusia, semakin kompleks dan mendesak. Solusi-solusi etis diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah ini. Ketidaksetaraan ekonomi dan sosial di seluruh dunia telah menciptakan ketidakadilan yang signifikan. Pendidikan harus berperan dalam mengatasi ketidaksetaraan ini dan mempromosikan etika sosial. Konflik budaya, agama, dan etnis masih menjadi sumber ketegangan dan konflik di berbagai belahan dunia. Persaudaraan umat manusia menjadi penting dalam mengatasi perpecahan ini.

Teknologi dan media sosial telah mengubah cara kita berinteraksi dan menerima informasi. Pendidikan harus membantu individu memahami peran teknologi dalam membentuk persepsi etika global dan sosial. Sistem pendidikan tradisional mungkin belum sepenuhnya mengintegrasikan etika global, etika sosial, dan persaudaraan umat manusia ke dalam kurikulumnya. Terdapat kebutuhan untuk perubahan dalam pendekatan pendidikan. Pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter individu.

Etika global, etika sosial, dan persaudaraan umat manusia harus menjadi bagian integral dari proses ini. Masalah global seperti pandemi, migrasi massal, dan perubahan ekologi semakin menunjukkan bahwa tantangan-tantangan ini tidak dapat diatasi secara terpisah. Pendidikan harus mengajarkan pemahaman interkoneksi antara berbagai masalah global ini. Perubahan dalam pendidikan untuk mengintegrasikan nilai-nilai etika global, etika sosial, dan persaudaraan umat manusia menjadi semakin mendesak. Pendidikan yang berfokus pada aspek-aspek ini dapat membantu individu

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony Giddens, R. W. (2001). *Bagaimana Globalisasi Merombak Kehidupan Kita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ayu Suciastini, N. N. (2017). "Urgensi Pendidikan Toleransi Dalam Wajah Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Bali". *Jurnal Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 110.
- Kuschel, H. K.-J. (1999). *Etik Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Maguire, D. C. (1993). *The Moral Core of Judaism and Christianity. Reclaiming the Revolution*. Minneapolis: Fortress Press.
- Silalahi, U. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siregar, K. I. (2018). "Konsep Persaudaraan Sebagai Profetik Sunnah dalam Perspektif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNJ". *Jurnal Studi Qur'an, Vol 14 No 2*, 199.
- Sukmana, O. (2022). *Dasar – dasar Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial (Vol.1)*. Malang: UMM Press.
- Supraja, M. (2018). *Pendahuluan metodologi ilmu sosial kritis Jurgen Habermas*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Tabiin, A. (2017). "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial". *Jurnal Ijtimaiya*, 105.
- Toha, M. C. (1990). *Teknik – Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tumampas, L. O. (2014). Etika Global Di Era Globalisasi. *Tumou Tou*, 141-148.
- Widyanto., U. M. (2019). "Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lhokseumawe Aceh". *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 99 – 103.



FILSAFAT ILMU KEPENDIDIKAN

BAB 20: FILSAFAT ILMU PENDIDIKAN DAN PEMBAHARUAN PENDIDIKAN

BAB 20

FILSAFAT ILMU PENDIDIKAN DAN PEMBAHARUAN PENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Ilmu pendidikan mengacu pada bidang penelitian yang berfokus pada mempelajari pendidikan sebagai fenomena yang kompleks dan dinamis. Filsafat pendidikan juga berperan dalam memperluas pemahaman kita tentang apa yang dianggap sebagai penelitian ilmiah dalam pendidikan. Ini memberikan dasar untuk memperkuat pengajaran di sekolah dan dapat membimbing guru dalam melaksanakan peran dan kewajiban mereka sebagai pendidik (Ponce dkk., 2020). Dengan mempertimbangkan filsafat sains, kita dapat memperluas pemahaman kita tentang apa yang dianggap sebagai penelitian 'ilmiah' dalam pendidikan. Filsafat pendidikan dapat dianggap sebagai 'sistem pengetahuan' khusus yang berfungsi sebagai pengetahuan refleksi, yang diperlukan dan memiliki relevansi meta-nasional untuk proses Eropaisasi pendidikan (Khairani dkk., 2023). Ini melibatkan penyelidikan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, seperti karakteristik siswa, metode pengajaran, penilaian, pekerjaan yang berorientasi pada tujuan, dan umpan balik. Peneliti pendidikan bertujuan untuk lebih memahami pengajaran dan pembelajaran dengan menggabungkan temuan dari disiplin ilmu lain, sementara juga mempertimbangkan konteks spesifik dan karakteristik siswa dan guru. Ini termasuk diskusi tentang metode ilmiah, konfirmasi, perbedaan antara teori dan observasi, tujuan sains, dan manfaat pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Secara keseluruhan, ilmu pendidikan berusaha untuk mengeksplorasi dan menganalisis pendidikan sebagai objek penelitian ilmiah, yang mencakup lembaga pendidikan dan konsep pendidikan yang lebih luas di abad kedua puluh satu.

Filosofi pendidikan penting karena memberikan dasar untuk memperkuat pengajaran di sekolah dan membimbing guru dalam peran dan kewajiban mereka sebagai pendidik. Ini dapat membantu mengatasi perspektif ekstrem dan memberikan konsep meta-teoritis untuk mempelajari pendidikan dan memodernisasi pedagogi. Filsafat pendidikan juga memainkan peran penting dalam menghasilkan gagasan tentang kebijakan dan prinsip-prinsip

DAFTAR PUSTAKA

- Akomolafe, M. A. M. A. (2020). Between Perennialism and Progressivism: A Reflection on a Pedagogical Choice for Effective Child Development. *Filosofiya Osvity. Philosophy of Education*, 26(2), Article 2. <https://doi.org/10.31874/2309-1606-2020-26-2-5>
- Chazan, B. (2022). What Is “Philosophy of Education”? Dalam B. Chazan (Ed.), *Principles and Pedagogies in Jewish Education* (hlm. 5–12). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-83925-3_2
- Ciocianu-Copilaş, E. (2015). Perennialism and Modernism in Romanian National-Communism. An Ideological Dilemma? *Symposion*, 2(3), 363–371. <https://doi.org/10.5840/symposion20152323>
- Cooper, T. (2017). Curriculum Renewal: Barriers to Successful Curriculum Change and Suggestions for Improvement. *Journal of Education and Training Studies*, 5(11), 115. <https://doi.org/10.11114/jets.v5i11.2737>
- Drew, J. (2022). Education. Dalam J. Drew (Ed.), *Natural Law & Government: After the COVID-19 Revolution* (hlm. 131–143). Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-981-19-2433-0_8
- FREEMAN, H., & JONES, A. (1980). Educational Research and Two Traditions of Epistemology. *Educational Philosophy and Theory*, 12(2), 1–20. <https://doi.org/10.1111/j.1469-5812.1980.tb00074.x>
- Heaney, R. S. L., Sandra. (2022). *Philosophical Foundations of Health Education*. Routledge India. <https://doi.org/10.4324/9781003325673>
- HSE University, Saint Petersburg, Russia, & Pleshkova, A. Yu. (2022). Ontologies in educational process management. *Ontology of designing*, 12(4), 506–517. <https://doi.org/10.18287/2223-9537-2022-12-4-506-517>
- Iqbal, H. M. (2015). Cognitive Development, Educational Theories of. Dalam *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (hlm. 51–57). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.23099-7>
- Kamenova, D., & Arkhypova, S. (Ed.). (2023). *EDUCATIONAL SPACE: POST-NON-CLASSICAL PERSPECTIVES*. Varna University of Management. <https://doi.org/10.54055/MBMJ2917>
- Khairani, F., Handayani, T., Effendi, D., & Puspita, Y. (2023). THE ROLE OF EDUCATIONAL PHILOSOPHY AS THE FOUNDATION FOR TEACHER STRENGTHENING IN SCHOOLS. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31851/esteem.v6i2.12319>

- Kholmurodovna, R. M. (2021). Philosophical And Anthropological Foundation Of Modern Pedagogical Education. *Academia Globe*, 2(6), 395–399. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/GYU8E>
- Khotimah, K., & Agustini, A. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.196>
- Magrini, J. (2010). How the conception of knowledge influences our educational practices: Toward a philosophical understanding of epistemology in education. *Curriculum Matters*, 6, 6–27. <https://doi.org/10.18296/cm.0119>
- Miedijensky, S., & Abramovich, A. (2019). Implementation of “Education for Sustainability” in Three Elementary Schools – What can we Learn about a Change Process? *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 15(10). <https://doi.org/10.29333/ejmste/109145>
- Molnar, G., Jozsef, C., & Eva, K. (2023). Evaluation and technological solutions for a dynamic, unified cloud programming development environment: Ease of use and applicable system for uniformized practices and assessments. *2023 IEEE 21st World Symposium on Applied Machine Intelligence and Informatics (SAMI)*, 000237–000240. <https://doi.org/10.1109/SAMI58000.2023.10044519>
- Palomino, P. T., Toda, A. M., Rodrigues, L., Oliveira, W., Nacke, L., & Isotani, S. (2023). An ontology for modelling user’ profiles and activities in gamified education. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 18, 018–018. <https://doi.org/10.58459/rptel.2023.18018>
- Pauzi, I., Sarjan, M., Muliadi, A., Azizi, A., Hamidi, H., Yamin, M., Muttaqin, M. Z. H., Ardiansyah, B., Rahmatiah, R., Sudirman, S., Rasyidi, M., & Khery, Y. (2022a). Peran Filsafat Pendidikan sebagai Fondasi Transformasi Kesehatan. *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i4.122>
- Pauzi, I., Sarjan, M., Muliadi, A., Azizi, A., Hamidi, H., Yamin, M., Muttaqin, Muh. Z. H., Ardiansyah, B., Rahmatiah, R., Sudirman, S., Rasyidi, M., & Khery, Y. (2022b). Peran Filsafat Pendidikan sebagai Fondasi Transformasi Kesehatan. *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi*, 2(4), 189–194. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i4.122>
- Ponce, O. A., Pagán-Maldonado, N., & Gómez Galán, J. (2020). Philosophy of Educational Research: New Epistemological, Methodological and Historical Approach. *International Journal of Educational Excellence*, 6(2), 63–79. <https://doi.org/10.18562/IJEE.058>

- Pr, S., Aryati, A., Yenni, T., Putri, S., Yanuarti, E., & Ahmal, A. (2023). Implementation of Humanistic Learning Theory in Islamic Religious Education Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1850–1858. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2211>
- Pujawardani, H. H., Hasan, M., & Saefurridjal, A. (2023). IMPLIKASI PARADIGMA ALIRAN-ALIRAN FILSAFAT TERHADAP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKOLAH. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/jim.v4i1.23810>
- Putri, R. K. A., & Bakar, M. Y. A. (2023). Konsep Essensialisme Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.752>
- Sakharchuk, E. S., Kiseleva, I. A., Baghrmryan, E. R., & Sakharchuk, A. L. (2023). Axiology of education: Ideals and unifying values in social education of modern student youth. *The Education and science journal*, 25(3), 67–96. <https://doi.org/10.17853/1994-5639-2023-3-67-96>
- Stepani, D., Sari, L., & Dwi, M. (2022). ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KONTEN YOUTUBE NAURA AYU “ SERING DI BULLY MEMBUAT CINTA LAURA MENERIMA DIRINYA SENDIRI I NAW YOU TELL ME! Eps 12 “. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.544>
- Sumbera, B. G., Sparks, S., Grabow, J., & Quick, A. D. (2022). Educational Reform: Systemic Inclusion. Dalam J. B. Nerren (Ed.), *Advances in Higher Education and Professional Development* (hlm. 1–18). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5103-8.ch001>
- Tasnim, Z., & Ahmed, R. (2022). Rise of Humanistic Education: Are learners ‘humans’ or simply ‘machines’? *Crossings: A Journal of English Studies*, 13(1), 106–117. <https://doi.org/10.59817/cjes.v13i1.23>
- Tobgye, S., & Dorji, S. (2022). Reflections on Educational Reforms: A Journey of Profound Awakening - In humble tribute to His Majesty Jigme Khesar Namgyel Wangchuck’s 42nd Birth Anniversary. *RABSEL*, 22(1). <https://doi.org/10.17102/rabsel.22.1.0>
- Vinogradov, A. I., Savateeva, O. V., & Vinogradova, S. A. (2020). Philosophical Foundations of Education. *Journal of History Culture and Art Research*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.7596/taksad.v8i3.2389>

PROFIL PENULIS

A'am Rifaldi Khunaifi



Penulis adalah dosen Universitas Muhammadiyah Palangkaraya pada program Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis merupakan dosen yang aktif menghasilkan karya ilmiah berupa buku, artikel terindeks nasional, artikel terindeks internasional. Saat ini penulis sedang melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Malang pada program Doktor Pendidikan. Penulis dapat dihubungi di email: aamrifaldi@gmail.com.

Ade Salahudin Permadi



Penulis adalah dosen Universitas Muhammadiyah Palangkaraya pada program Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis merupakan dosen yang aktif menghasilkan karya ilmiah berupa buku, artikel terindeks nasional, artikel terindeks internasional. Saat ini penulis sedang melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Malang pada program Doktor Pendidikan. Penulis dapat dihubungi di email: adepermadi87@gmail.com.

Rasyid Ridho Harahap



Penulis lahir di Labuhanbatu Selatan, 19 April 1998. Alumni S1 Universitas Negeri Medan dan S2 di Universitas Negeri Padang dan sekarang penulis menempuh pendidikan S3 di Universitas Muhammadiyah Malang. Menjadi guru besar impian ia sejak kecil, maka ia akan terus menulis. Saat ini, penulis bertugas sebagai dosen di Universitas Riau Kepulauan Batam. Pembaca bisa lebih dekat dengan penulis lewat akun sosial media Instagram, Facebook serta WhatsApp miliknya yaitu 082167899842.

Aulia Putri



Penulis lahir di Padang dan sekarang menetap di Batam. Saat ini merupakan dosen tetap di Universitas Riau Kepulauan, Batam. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Sastra Inggris di UNAND tahun 2005, lalu menyelesaikan Pendidikan Master Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris di UNP pada tahun 2010. Dalam mewujudkan karir sebagai dosen professional, penulis juga telah lulus

sertifikasi dosen. Sekarang sedang menempuh Pendidikan di Pascasarjana UMM di program studi Doktor Pendidikan. Minat penelitian di bidang Analisis Sastra dan Kritis, Studi Budaya dan Sastra, Linguistik dan Sastra, Pendidikan Bahasa Inggris. Workshop: Webinar Kesiapan Laboratorium PTS dalam Kegiatan Pendidikan Pada Masa Pandemi (2020), Pelatihan *Applied Approach* (2020), *Problem-based Learning Enhancing Survival Skill* (2022). Jabatan struktural yang diemban: Kepala Laboratorium Bahasa (2018-2022), Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRIKA (2022), Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRIKA (2022-sekarang).

Ernawati



Penulis dilahirkan pada tanggal 21 Februari 1984 di Kota Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur anak ke-4 dari delapan bersaudara. Pada tahun 2007 menyelesaikan Sarjana Pendidikan Biologi di Program Studi Sains Biologi Universitas Nusa Cendana Kupang tahun 2007. Setelah menyelesaikan studi, penulis melamar sebagai dosen dan diterima tahun 2008 hingga sekarang pada program studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Kupang. Pada tahun 2012 melanjutkan studi pada Sekolah Pascasarjana S2 di Program Studi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Nusa Cendana Kupang dan menyelesaikan studi pada tahun 2014. Alhamdulillah, sekarang penulis sedang melanjutkan studi S3 program studi Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang tahun ini 2023.

Nur Jannah



Penulis dilahirkan pada tanggal 02 September 1986 di Kupang NTT dari pasangan Bapak Aminuddin dan Ibu Nur Baya. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MIS AL-Fitrah Oesapa Kupang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Kupang, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Kupang. Penulis memperoleh gelar Sarjana pada tahun 2011 dari Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknik (FST) Universitas Nusa Cendana Kupang. Pada tahun 2012 diterima sebagai Dosen di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kupang hingga sekarang. Setahun berikutnya yaitu pada tahun 2013 melalui beasiswa BPPDN DIKTI melanjutkan studi pada Program Pascasarjana S2 pada Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

Universitas Brawijaya Malang dan memperoleh gelar Magister Sains (M.Si). Saat ini, penulis sedang melanjutkan studi pada Program Doktor Program Studi Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2023.

Fitri Endang Srimulat



Penulis lahir di Bandar Selamat, Labuhanbatu 05 Mei 1989. Meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Universitas Islam Riau pada tahun 2011. Kemudian gelar Master (M.Pd) dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2014. Sekarang sedang melanjutkan Program Doktor di Universitas Muhammadiyah Malang. Selain bertugas sebagai Dosen di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu.

Sumatera Utara), penulis juga aktif sebagai Asesor Ban S/M Provinsi Sumatera Utara. Penulis dapat dihubungi pada alamat email: fitriendang03@gmail.com.

Safnidar Siahaan



Penulis lahir di Medan dan sekarang menetap di Batam. Saat ini merupakan dosen tetap di Universitas Riau Kepulauan, Batam. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Sastra Inggris di UISU tahun 2007, lalu menyelesaikan pendidikan Magister Sastra Inggris di UISU pada tahun 2010. Dalam mewujudkan karir sebagai dosen professional, penulis juga telah lulus sertifikasi dosen.

Sekarang tengah menempuh pendidikan di Pascasarjana UMM di program studi Doktor Pendidikan. Minat penelitian di bidang analisis sastra dan kritis, studi budaya dan sastra, linguistik dan sastra, teori sastra, studi perbandingan sastra, sastra dan media. Workshop: Standar Mutu Dan Standar Operasional (2017), Pelatihan Auditor Internal (2017), Auditor Mutu Internal (2017-2020), *Problem Based Learning Enhancing Survival Skill* (2022), Kegiatan Coaching Clinic Penyusunan RPS (2023), Auditor Mutu Internal (2023). Jabatan struktural yang diemban: Ketua GPM (2017-2019), Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRIKA (2018-sekarang)

Fitri Yanti



Penulis merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis lahir di Padang tanggal 24 Agustus 1979. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan. Penulis juga mengajar di beberapa tempat bimbil masuk kepolisian dan sekolah kedinasan.

Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan melanjutkan S2 pada Jurusan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada dan Manajemen Pendidikan UST Taman Siswa Yogyakarta. Penulis menekuni bidang kajian kependidikan terutama yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, kesejarahan, wawasan kebangsaan dan gender. Aktif meneliti dan melaksanakan pengabdian masyarakat. Beberapa penelitian telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan nasional terakreditasi. Memiliki beberapa buku diantaranya *Soft Skill Untuk Pendidik*, *Manajemen Pendidikan*, *Ergulatan Eksistensi Rumah Melayu Limas Potong di Tengah Arus Modernisasi di Kota Batam (1970-2022)*, *Panduan sukses lulus tes masuk TNI/Polri 2021/2022 (Bedah soal-soal terupdate)*, *Gender, A short Knowledge of Janet Holmes` An Introduction to Sociolinguistics*. Penulis tercatat sebagai dosen aktif di Universitas Riau kepulauan dari tahun 2006 sampai sekarang.

Muhammad Andi Setiawan



Penulis lahir di Batang, 11 September 1988. Lulusan sarjana Bimbingan Konseling UNNES Semarang dan sempat mendedikasikan dirinya menjadi seorang guru selama 1 tahun. Karena tidak puas penulis melanjutkan Studi S2 Bimbingan Konseling di kampus yang sama yaitu UNNES dan memperoleh gelar Magister BK pada tahun 2015. Penulis mengabdikan dirinya di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sampai sekarang. Selain sebagai dosen ia juga rajin melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Sebagai seorang penulis ia sudah menghasilkan buku yang dipublikasikan di beberapa penerbit yang ada di Indonesia. Selain menulis penulis juga berperan sebagai editor naskah buku dan juga editor di beberapa dewan redaksi jurnal terakreditasi. Penulis juga aktif sebagai penulis dan juga *reviewer* di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.

Endang Sri Estimurti



Penulis biasa di panggil dengan Esty lahir di Lamongan, Jawa Timur pada tanggal 9 Maret 1973. Penulis merupakan dosen aktif di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Penulis selesai menempuh pendidikan tinggi Sarjana di Universitas Darul ‘Ulum pada jurusan Bimbingan dan Konseling tahun 2007.

Kemudian penulis melanjutkan studi Magister di Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2013. Di tahun 2023 penulis melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Malang pada Program Doktor Ilmu Pendidikan. Selain sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya penulis juga aktif melakukan publikasi ilmiah di berbagai jurnal terakreditasi nasional dan pada tahun 2023 ini penulis menulis buku referensi dengan judul Strategi Belajar Mengajar.

Nur Wahida Yusuf



Penulis lahir di Aewora 12 Agustus 1994. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Menamatkan Pendidikan SD pada tahun 2006 di SDK Aewora, kemudian pada tahun 2007 melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama tepatnya di SMP Ar-Riyadh Bontang. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Hidayatullah Bontang dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang

sama penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kupang dan tamat pada tahun 2017. Tahun 2019 penulis menempuh pendidikan ke jenjang magister di Universitas Negeri Makassar dan tamat pada tahun 2021. Saat ini penulis bekerja di Universitas Muhammadiyah Kupang dan melanjutkan program doctor di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dwina Putri



Penulis lahir Aek Kanopan 31 Agustus 1991, ayah penulis bernama Bukhari IS M.M.cons dan nama ibu penulis Suryatik M.Pd dan tidak lupa Suami Dr. Jupriaman S.Pd., M.Hum dan penulis memiliki 2 anak, anak pertama penulis bernama Daffa Ramadhan Naibaho sekarang kelas 5 SD dan anak kedua penulis bernama Dania Amanah Naibaho. Penulis sedang duduk di kelas 3. Penulis Sekolah

Dasar di SD Negeri Kampung baru dan penulis lanjut Mts Negeri Kampung

Baru setelah tamat penulis langsung daftar di SMA Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu setelah tamat saya lanjut kuliah S1 biologi di Universitas Al wasliyah Labuhanbatu setelah itu penulis daftar S2 di Universitas Pembangunan Masyarakat Indonesia di Medan dan mengambil jurusan Administrasi Pendidikan setelah tamat penulis lanjut kuliah S3 dan sedang kuliah di Universitas Muhammadiyah Malang di jurusan Doktor Pendidikan, saya berkerja di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary menjadi dosen yang mengampuh mata Pelajaran administrasi Pendidikan dan Pendidikan Anti Korupsi.

Sahbuki Ritonga



Penulis adalah seorang kelahiran Desa Belongkut, 25 Oktober 1967, Kec. Gaya Baru Marbau, Kab. Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara – Medan, putra ke-5 dari lima bersaudara, yang sekarang sedang mengikuti Pendidikan Pasca Sarjana dalam bidang Doktor Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Hobby yang sangat menyenangkan adalah bermain Catur: "Setiap langkah merupakan pilihan, dan strategi yang bijak diperlukan untuk mencapai kemenangan seperti bidak-bidak yang berbeda, setiap individu memiliki peran dan potensi unik dalam peta kehidupan. jangan takut untuk menghadapi guncangan dan tantangan, karena kadang-kadang kita harus melakukan gerakan mundur untuk melangkah maju. Dalam kehidupan dan catur, kesabaran adalah kunci, dan pengorbanan sekarang bisa menjadi investasi untuk masa depan yang lebih baik. Ingatlah, keberanian untuk mengambil risiko dan kebijaksanaan dalam membuat keputusan adalah seni sejati dalam permainan ini."

Ika Chastanti



Penulis lahir di Aek Pamingke 20 Oktober 1986. Pendidikan S1 ditempuh di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2004, Pendidikan S2 ditempuh di Universitas Negeri Medan pada tahun 2012 dan saat ini sedang menempuh Pendidikan Doktor di Universitas Muhammadiyah Malang. Mengawali karir sebagai Dosen pada tahun 2014 di Program Studi Pendidikan Biologi (S1), FKIP Universitas Labuhanbatu. Penulis pernah memenangkan Hibah Penelitian Dosen Pemula di tahun pendanaan 2018 dan 2019. Hibah Pengabdian pada Masyarakat pada tahun pendanaan 2019. Di Tahun 2022,

lolos sebagai peserta Magang Dosen Perguruan Tinggi (MDPT). Penulis aktif sebagai *Editor In-Chief* di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional

Dwi Tika Afriani



Penulis lahir di Medan pada 2 April 1988, adalah seorang akademisi dengan latar belakang pendidikan S1 dan S2 di Jurusan Biologi dan Pendidikan Biologi dari Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan saat ini sedang menempuh Pendidikan Doktor di Universitas Muhammadiyah Malang. Memulai karir sebagai dosen sejak tahun 2014 di Jurusan Akuakultur, Fakultas Perikanan, Universitas Dharmawangsa. Pernah memenangkan Hibah Penelitian Dosen Pemula pada tahun 2019 dan Pengabdian pada Masyarakat pada tahun 2021. Berkontribusi sebagai *reviewer* di ajang PKM Belmawa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta aktif sebagai editor dan *reviewer* di beberapa jurnal nasional.

Maria Martini Aba



Penulis lahir di Kupang tanggal 11 Agustus 1990, penulis adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kupang. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores dan melanjutkan S2 pada program studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Malang. Penulis menekuni bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang telah diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional. Fokus penelitian lebih kepada model pembelajaran, analisis dan penelitian pengembangan.

Juwita Boneka Sinaga



Penulis merupakan Dosen Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Penulis Lahir di Simanondong 27 Agustus 1988. Penulis adalah Dosen Tetap Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Riau Kepulauan di Batam. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Tapanuli Selatan Kemudian

melanjutkan S2 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen. Penulis aktif meneliti dan melaksanakan pengabdian masyarakat. Beberapa penelitian telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan nasional terakreditasi. Penulis tercatat sebagai dosen aktif di Universitas Riau Kepulauan dari tahun 2015 sampai sekarang.

Guntur Syaputra



Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, lahir di Kota Tanjungbalai Sumatera Utara, mengecam pendidikan di SD 132414 Di Kota Tanjungbalai Sumatera Utara, MTS Pondok Pesantren Daar Al Ulum Kisaran-Asahan Sumatera Utara, MTS Al Washliyah Jalan Ismailiyah Medan - Sumatera Utara, Madrasah Aliyah (Al Qismul 'Aly) Al Washliyah Jalan Ismailiyah Medan - Sumatera Utara, Sarjana Pendidikan Agama Islam Di Universitas Al Washliyah Medan - Sumatera Utara, Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor. Penulis berperan aktif dalam Beberapa Organisasi, saat ini menjadi Wakil Sekretaris Majelis Pendidikan Pengurus Besar Al Washliyah di Jakarta dan Bendahara Umum Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Al Washliyah. Penulis dibesarkan dari keluarga sederhana, Ayah sebagai Nelayan Laut dan Ibu sebagai Pedagang Sayur di pasar tradisional. Tekad yang kuat penulis dalam mengecam pendidikan sampai ke tingkat akhir untuk membuktikan bahwa semua anak Indonesia tidak menyurutkan tekad belajar dalam kondisi keluarga yang biasa-biasa saja atau kurang mampu. Meninggalkan kampung halaman sejak lulus Sekolah Dasar menunjukkan kemandirian penulis dalam menjalani kehidupan baik suka maupun duka. Akhirnya penulis berharap dapat mengakhiri dengan hasil yang sangat memuaskan dalam menjalani Program Studi Doktor Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Malang.

Rahmi Syafriyeti



Penulis lahir di Solok, Sumatera Barat 20 September 1988. Meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Universitas Bung Hatta pada tahun 2011. Kemudian gelar Master (M.Pd) dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2015. Sekarang sedang melanjutkan Program Doktor di Universitas Muhammadiyah Malang dan bertugas sebagai Dosen di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu. Sumatera Utara). Penulis dapat dihubungi pada alamat email: syafriyতিরahmi@gmail.com.

FILSAFAT

ILMU KEPENDIDIKAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan moralitas individu. Untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral, peran etika sangat penting. Etika bukan hanya sebatas aturan formal, melainkan juga merupakan pandangan hidup yang membimbing perilaku dan pengambilan keputusan. Artikel ini mengeksplorasi peran esensial etika dalam pendidikan, menyoroti bagaimana filsafat dapat digunakan sebagai alat untuk menggali hikmah yang mendasari nilai-nilai etika.

Pentingnya etika dalam membentuk karakter dan orientasi moral siswa semakin relevan di tengah dinamika masyarakat kontemporer. Tantangan etis yang semakin kompleks menuntut pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai yang membimbing perilaku. Oleh karena itu, melalui konsep etika dalam pendidikan, kita dapat mengidentifikasi strategi konkret untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bertanggung jawab secara etis.

Filsafat, sebagai sistematis pemikiran mengenai makna dan hakikat, memberikan kerangka kerja yang merinci nilai-nilai etika sebagai pedoman praktis dalam kehidupan sehari-hari. Studi terhadap berbagai aliran filsafat, seperti etika Aristoteles, Kantian, dan Utilitarian, memberikan wawasan yang dalam mengenai pembentukan karakter moral. Oleh karena itu, buku ini bertujuan untuk menggali hikmah filsafat sebagai sumber inspirasi bagi pendidikan, menghubungkan nilai-nilai etika dengan praktik pendidikan berorientasi pada pengembangan karakter.